

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEPATUHAN
WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI**



SKRIPSI

Oleh:

Nama: Fajria Muthia Pradita

No. Mahasiswa: 17312049

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2021

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 04 Juni 2021

Penulis



(Fajria Muthia Pradita)

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEPATUHAN
WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan
Ekonomika Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama: Fajria Muthia Pradita

No. Mahasiswa: 17312049

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2021

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEPATUHAN
WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama: Fajria Muthia Pradita

No. Mahasiswa: 17312049

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 24 Mei 2021

Dosen Pembimbing,



(Dra Neni Meidawati,Ak,MSi, CA,CPA)

BERITA ACARA

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Disusun oleh : FAJRIA MUTHIA PRADITA

Nomor Mahasiswa : 17312049

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Selasa, 06 Juli 2021

Penguji/Pembimbing Skripsi : Neni Meidawati, Dra., M.Si., Ak., CA.

Penguji : Abriyani Puspaningsih, Dra., M.Si., Ak., CA.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

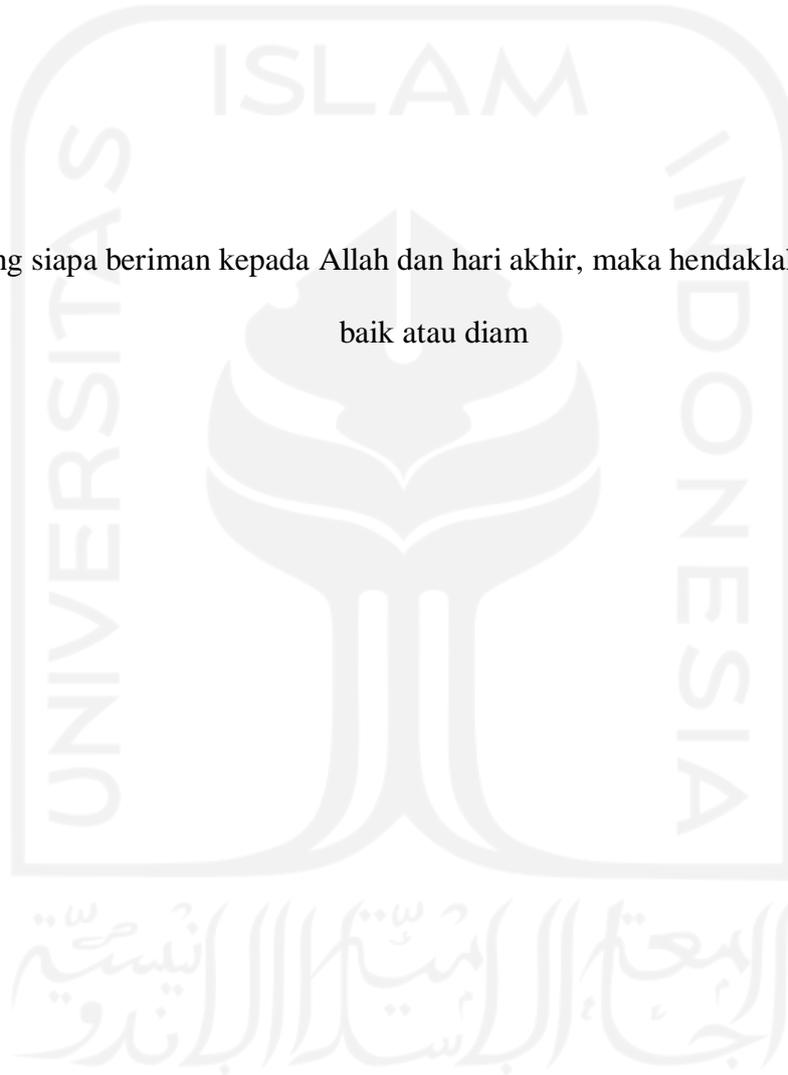
Prof. Jaka Sriyana, Dr., M.Si



MOTTO

Barang siapa yang berunguh-sungguh pasti akan mendapatkan

Barang siapa beriman kepada Allah dan hari akhir, maka hendaklah ia berkata
baik atau diam



HALAMAN PERSEMBAHAN

Ku persembahkan sebuah karya ini untuk:

Papa dan Mamaku,

Tri Atmoko dan Herta Wulandari,

yang doa dan perjuangannya tak pernah putus untukku sejak aku dilahirkan



KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah rabbil'alamiin, Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi berjudul “Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi” guna memenuhi syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Sholawat serta salam tak lupa selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang membawa kita dari zaman kebodohan kepada zaman yang terang benderang ini.

Penulisan tugas akhir ini tentunya masih jauh dari kata sempurna karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT semata. Namun, penulis telah mengupayakan usaha terbaik hingga tugas akhir ini dapat selesai dan tersusun dengan baik berkat doa, dukungan, serta bantuan dari berbagai pihak yang tiada henti ditujukan untuk penulis. Oleh karena itu, dengan segenap ketulusan dari hati yang terdalam penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, serta segala kemudahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

2. Dr. Mahmudi, SE., M.Si., CMA. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia yang telah mendukung dalam penyelesaian studi.
3. Ibu Dra Neni Meidawati, Ak, MSi, CA, CPA selaku dosen pembimbing penulis yang selalu sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Terima kasih Ibu, atas segala ilmu yang diberikan.
4. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII yang telah memberikan pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.
5. Kedua orang tua penulis, Tri Atmoko dan Herta Wulandari atas segala doa, kasih sayang, serta dukungan yang tiada henti hingga membawa penulis sampai di titik ini. Terima kasih Papa dan Mama, semoga setiap tetes keringat perjuangan kalian dibalas oleh Allah SWT.
6. Muhammad Firjavan Kumara sebagai adik penulis. Penulis sangat bersyukur karena memiliki adik yang telah mendukung sampai saat ini.
7. Anindya Nariswari Salsabila, Destianna Rahmadhani, Rafika Tsary Atmakusuma, teman seperjuangan penulis dari awal kuliah. Terima Kasih untuk sudah senantiasa menemani suka dan duka, yang selalu memberi doa dan perhatian, motivasi, semangat dan dukungan selama ini.
8. Zahara Fisa A, Ruchi Millah C, Atika Dewi, Fierda Ayu, Puteri Amira, Afifah Wafir, Talita ulfa, Fauziah Istiqomah A, Tirta Artami, teman kuliah penulis yang selalu bersedia penulis repotkan untuk belajar dan bermain.

9. Felix, Zira, Adita, Amel, Kartika, Ajeng, Hesti, Enper, Laras, Aulia, Devy, Nisboy, dan Adnin, teman SMA dan MTs penulis yang sampai sekarang masih berhubungan baik dengan penulis dengan segala support dan doanya.
10. Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, dan Jeon Jungkook yang selalu memberikan hiburan dan menjadi moodbooster di saat peneliti lelah, serta memberikan motivasi melalui karya-karyanya.
11. KOPMA FBE UII yang telah memberikan pembelajaran dan berproses untuk pertama kalinya sebagai mahasiswa baru.
12. Teman-teman akuntansi FBE UII 2017 yang sangat berjasa dalam masa studi penulis. Terima kasih atas segala pengalamannya. *See you on top!*
13. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas seluruh bantuannya untuk menyelesaikan tugas akhir ini

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dan doa dari semua pihak tersebut. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian berlipat-lipat ganda. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat. Mohon maaf apabila masih terdapat banyak kekurangan dalam karya ilmiah ini.

Wassalamualaikum Wr, Wb.

Penulis,

Fajria Muthia Pradita

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
HALAMAN JUDUL.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
BERITA ACARA	v
MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Teori Atribusi	9
2.1.2 Kepatuhan Wajib Pajak.....	10
2.1.3 Pemahaman Perpajakan	10
2.1.4 Kesadaran Wajib Pajak	11
2.1.5 Pemeriksaan Pajak.....	11
2.1.6 Denda Pajak.....	13
2.2 Penelitian Terdahulu	13
2.3 Hipotesis Penelitian	18
2.4 Kerangka Penelitian	23

BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Populasi dan Sampel	24
3.2 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian.....	25
3.2.1 Variabel Dependen	25
3.2.1.1 Kepatuhan Wajib Pajak	25
3.2.2 Variabel Independen	25
3.2.2.1 Pemahaman Perpajakan	25
3.2.2.2 Kesadaran Wajib Pajak.....	26
3.2.2.3 Pemeriksaan Pajak.....	26
3.2.2.4 Denda Pajak	27
3.3 Metode Pengumpulan Data	27
3.4 Analisis Data	28
3.4.1 Uji Validitas	28
3.4.2 Uji Reliabilitas.....	28
3.4.3 Uji Asumsi Klasik.....	29
3.4.3.1 Uji Normalitas.....	29
3.4.3.2 Uji Multikolinearitas	29
3.4.3.3 Uji Heteroskedastisitas	30
3.4.4 Uji Linear Berganda.....	30
3.4.5 Uji Model	31
5.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	31
5.2 Uji Statistik F.....	31
5.3 Uji Statistik (T).....	32
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Hasil Pengumpulan Data.....	33
4.2 Analisis Deskriptif	34
4.3 Uji Instrumen dan Data Penelitian.....	37
4.3.1 Uji Validitas	37
4.3.2 Uji Reliabilitas.....	39
4.4 Uji Asumsi Klasik.....	39
4.4.1 Uji Normalitas	39
4.4.2 Uji Multikolinearitas	40
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	41

4.5	Uji Model	41
4.5.1	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	42
4.5.2	Uji Statistik F.....	42
4.6	Analisis Regresi Linear Berganda	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		50
5.1	Kesimpulan.....	50
5.2	Keterbatasan	50
5.3	Saran	51
DAFTAR PUSTAKA		52
LAMPIRAN		56



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Pengumpulan Data Kuesioner.....	33
Tabel 4.2 Kualifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	34
Tabel 4.3 Kualifikasi Responden Berdasarkan Jenis Usia.....	34
Tabel 4.4 Kualifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kecamatan.....	35
Tabel 4.5 Kualifikasi Responden Berdasarkan Jenis Pendidikan.....	36
Tabel 4.6 Kualifikasi Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	37
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas.....	38
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas.....	39
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas.....	40
Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Multikolinearitas.....	40
Tabel 4.11 Hasil Perhitungan Heterokedasitas.....	41
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	42
Tabel 4.13 Hasil Statistik F.....	42
Tabel 4.14 Hasil Estimasi Analisis Regresi Linear Berganda.....	43
Tabel 4.15 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Model Penelitian.....23



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1.KUESIONER.....	57
LAMPIRAN 2. TABULASI DATA PENELITIAN VARIABEL Y.....	63
LAMPIRAN 3. TABULASI DATA PENELITIAN VARIABEL X1.....	66
LAMPIRAN 4. TABULASI DATA PENELITIAN VARIABEL X2.....	69
LAMPIRAN 5. TABULASI DATA PENELITIAN VARIABEL X3.....	72
LAMPIRAN 6. TABULASI DATA PENELITIAN VARIABEL X4.....	75
LAMPIRAN 7. KLASIFIKASI RESPONDEN.....	78
LAMPIRAN 8. ANALISIS DESKRIPTIF.....	81
LAMPIRAN 9. HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS.....	82
LAMPIRAN 10. RANGKUMAN HASIL UJI VALIDITAS.....	93
LAMPIRAN 11. RANGKUMAN HASIL UJI RELIABILITAS.....	94
LAMPIRAN 12. UJI NORMALITAS.....	95
LAMPIRAN 13. UJI MULTIKOLINEARITAS.....	96
LAMPIRAN 14. UJI HETEROSKEDASTISITAS.....	97
LAMPIRAN 15. ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA.....	98

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara pemahaman perpajakan, kesadaran wajib pajak, pemeriksaan pajak, dan denda pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Metode pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* sebanyak 105 wajib pajak. Metode analisis data menggunakan analisis kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman perpajakan, kesadaran wajib pajak, dan pemeriksaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, sedangkan denda pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Kata kunci : *kepatuhan wajib pajak, pemahaman perpajakan, kesadaran wajib pajak, pemeriksaan pajak, denda pajak.*

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of understanding taxation, taxpayer awareness, tax audits, and tax penalties on individual taxpayer compliance. The data collection in this research is by using a questionnaire. The sampling method used simple random sampling of 105 taxpayers. Methods of data analysis using quantitative analysis with multiple linear regression analysis techniques. The results showed that tax understanding, taxpayer awareness, and tax audits had a positive and significant effect on taxpayer compliance, while tax penalties had no effect on individual taxpayer compliance.

Keywords: taxpayer compliance, tax understanding, taxpayer awareness, tax audit, tax penalties.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak berasal dari pendapatan atau penerimaan negara yang sangat krusial bagi pengaplikasian dan peningkatan pembangunan guna mencapai kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat. Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan yang dipungut berdasarkan undang-undang. Salah satu fungsi pajak sebagai pengeluaran-pengeluaran pemerintah dalam mengatur dan melaksanakan segala kebijakan pemerintah dalam pembangunan sarana dan prasarana di bidang ekonomi.

Pajak sebagai sumber pendanaan negara diatur dalam UU No. 16/2009, menjelaskan mengenai penetapan peraturan pemerintah, yang merupakan tentang perubahan keempat atas UU No. 6/1983 Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan menjadi Undang – undang menyebutkan bahwa

“Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang – Undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar – besarnya kemakmuran rakyat”.

Salah satu fungsi pajak menurut Undang-Undang yaitu penerimaan (budgetair). Sumber dana yang digunakan untuk membiayai pengeluaran pemerintah berasal dari pajak. Tabungan pemerintah ini harus ditingkatkan dari tahun ke tahun sejalan dengan meningkatnya permintaan pembiayaan pembangunan, yang terutama diharapkan oleh departemen perpajakan.

Pendapatan dari pajak di Indonesia sebesar 85% dan sisanya dari non-pajak. Sumber pendapatan negara yang berasal dari pajak dibagi dalam 7 (tujuh) sektor yaitu Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penjualan atas Barang Mewah, Pajak Bumi dan Bangunan, Pajak Ekspor, Pajak Perdagangan Internasional serta Bea Masuk dan Cukai (Harefa & Gea, 2019). Di mana dalam undang-undang perpajakan besaran tarif pajak sudah ditentukan. Sehingga pajak menjadi sumber pendapatan utama agar pemerintah dapat berjalan.

Pemungutan pajak di Indonesia didasarkan pada Undang – Undang Dasar 1945 Pasal 23A yang menyebutkan bahwa pajak dan pungutan lain yang bersifat memaksa untuk keperluan negara diatur oleh Undang – Undang. Meskipun demikian, besarnya penerimaan pajak tersebut ternyata belum mampu melampaui anggaran penerimaan pajak. Kurangnya kesadaran wajib pajak ini dapat kita lihat dari penerimaan pajak yang telah didapatkan, contohnya penerimaan Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan di tahun 2019 yang tidak mencapai target. Penerimaan pajak hingga 31 Desember 2019 berdasarkan (Kementerian Keuangan, 2020) hanya mampu terkumpul Rp 1.545,3 triliun atau hanya 86,5% dari target di APBN 2019 sebesar Rp 1.786,4 triliun. Pada APBN 2020 penerimaan pajak sebesar Rp 1.865,7 triliun dan hanya mampu terkumpul Rp 1.282,77 triliun (Kementerian Keuangan, 2021).

Kurangnya realisasi penerimaan dibandingkan dengan anggaran penerimaan salah satunya disebabkan karena sistem pemungutan pajak di Indonesia yang menggunakan sistem *self assessment system*. Sistem ini telah digunakan sejak tahun 1983. *Self assessment system* merupakan sistem pemungutan pajak yang memberi

wewenang, kepercayaan, tanggung jawab kepada wajib pajak untuk menghitung, memperhitungkan, membayar, dan melaporkan sendiri besarnya pajak yang harus dibayar. Sistem ini memerlukan kesadaran dan kepatuhan setiap wajib pajak dalam pelaksanaannya.

Menurut target penerimaan negara melalui pajak, pemerintah melakukan beberapa upaya. Upaya tersebut ditempuh untuk mendukung *self assessment system* yang berlaku di Indonesia, antara lain dengan: i) meningkatkan perbaikan penggalan potensi perpajakan; ii) melakukan perbaikan kualitas pemeriksaan dan penyidikan pajak; iii) menyempurnakan sistem informasi teknologi; iv) melakukan perbaikan kebijakan perpajakan nasional yang diarahkan bagi perluasan basis pajak; v) meningkatkan kegiatan sensus pajak nasional; vi) meningkatkan pengawasan dan pelayanan di bidang kepabeanan dan cukai; vii) meningkatkan pengawasan dan pelayanan di bidang kepabeanan dan cukai; viii) ekstensifikasi cukai; ix) menyesuaikan tarif PPnBM atas kelompok Barang Kena Pajak (BKP) yang tergolong mewah selain kendaraan bermotor; dan x) pemberian insentif fiskal bagi kegiatan ekonomi strategis (Aditia, 2013).

Pemeriksaan pajak yaitu rangkaian kegiatan yang mengumpulkan dan memproses data, informasi, dan/atau bukti yang dilakukan secara adil dan profesional sesuai dengan standar guna menguji kepatuhan terhadap kewajiban perpajakan dan/atau guna melaksanakan tujuan perpajakan lainnya sesuai regulasi (Mardiasmo, 2019).

Untuk menguji apakah kewajiban perpajakan wajib pajak sudah dipenuhi, banyak cara yang dilakukan untuk melakukan pemeriksaan, yaitu penelusuran Surat

Pemberitahuan (SPT), keaslian pembukuan dan pencatatan, serta wajib pajak memenuhi kewajiban perpajakan lainnya dibandingkan dengan keadaan atau kegiatan bisnis (Arifin & Syafii, 2019). Apabila setelah pemeriksaan terdapat pelanggaran, maka akan dikenakan sanksi pajak.

Kepatuhan pajak merupakan faktor penting dalam pencapaian target penerimaan perpajakan. Semakin tinggi kepatuhan pajak maka penerimaan perpajakan semakin meningkat. Kepatuhan perpajakan meliputi pencatatan kepatuhan atau pencatatan transaksi bisnis. Kepatuhan pelaporan kegiatan usaha sesuai regulasi, serta kepatuhan terhadap semua peraturan perpajakan (Savitri & Musfialdy, 2016).

Sragen adalah sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten Sragen terdiri dari 20 kecamatan, yang dibagi lagi atas sejumlah 208 desa dan kelurahan (Sragen, n.d.). Menurut (Pajak, n.d.) Kantor Pelayanan Penyuluhan dan Konsultasi Perpajakan (KP2KP) Sragen berinovasi dengan mengirimkan pesan melalui Whatsapp. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mengejar laporan SPT 2019. Kegiatan tersebut berlanjut hingga pertengahan Desember 2020. Sesuai dengan tujuan penelitian ini adalah agar semakin meningkatnya pemahaman perpajakan dan menjadi patuh dalam menjalankan wajib pajaknya.

Beberapa faktor yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak untuk membayar pajak adalah terkait dengan pemahaman perpajakan, kesadaran wajib pajak, pemeriksaan pajak, dan denda pajak. Dari beberapa penelitian terhadap faktor-faktor sebelumnya menunjukkan hasil yang bervariasi, sebagian besar hasil studi menunjukkan hasil yang konsisten dengan penelitian lain sementara peneliti lain

menemukan hasil yang berbeda. Adapun penelitian oleh Gunarso (2016) memperoleh hasil pemeriksaan pajak dan denda pajak memiliki dampak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh Arifin & Syafii (2019), pemeriksaan pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan pajak wajib pajak, serta penelitian Arisandy (2017) menyatakan bahwa pemahaman wajib pajak tidak berpengaruh, tetapi variabel kesadaran wajib pajak dan denda pajak berdampak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Cahyonowati et al., (2012) memiliki hasil denda pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pajak dan pada penelitian Lydiana (2018) memiliki hasil kesadaran wajib pajak secara parsial tidak memengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kepatuhan pajak.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan serta kajian-kajian terdahulu yang hasilnya masih belum konsisten, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul, “**Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi**”. Berdasarkan pengambilan sampel objek penelitian Wajib Pajak Orang Pribadi yang tercatat di Kantor Pelayanan Penyuluhan dan Konsultasi Perpajakan (KP2KP) Sragen.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah pemahaman perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi?
2. Apakah kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi?

3. Apakah pemeriksaan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi?
4. Apakah denda pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
2. Untuk mengetahui pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
3. Untuk mengetahui pengaruh pemeriksaan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
4. Untuk mengetahui pengaruh denda pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut,

1. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman pembaca tentang faktor internal yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada Kantor Pelayanan Penyuluhan dan Konsultasi Perpajakan (KP2KP) Sragen.

2. Bagi Akademisi

Penulisan skripsi ini diharapkan menjadi sarana untuk melakukan penelitian atau analisis dengan tujuan menambah wawasan serta pengetahuan tentang perpajakan.

3. Bagi KP2KP

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada Kantor Pelayanan Penyuluhan dan Konsultasi Perpajakan (KP2KP) mengenai tindakan yang dapat dilakukan termasuk kebijakan-kebijakan KP2KP guna meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya membayar pajak.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini disusun dalam lima bab. Adapun isi dari masing-masing bab tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab pendahuluan yang menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai landasan teori, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, serta kerangka konseptual.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai populasi dan sampel penelitian, variabel-

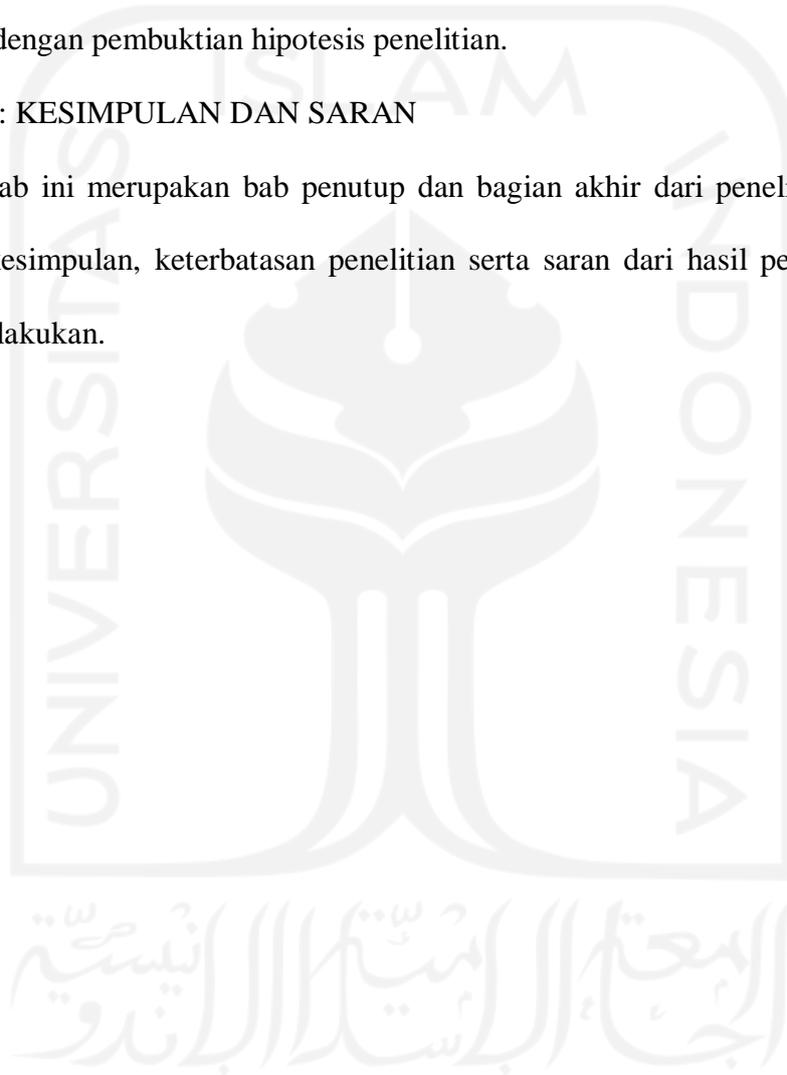
variabel penelitian, metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai hasil analisis dari data yang telah dikumpul dari sampel yang termasuk dalam populasi penelitian serta pembahasan tiap variabel terkait dengan pembuktian hipotesis penelitian.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup dan bagian akhir dari penelitian ini yang berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian serta saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Atribusi

Teori atribusi merupakan teori yang dikembangkan oleh Fritz Heider, dapat disimpulkan bahwa perilaku seseorang disebabkan oleh kekuatan internal (*internal forces*) dan kekuatan eksternal (*external forces*). Kekuatan eksternal terdiri dari faktor-faktor dari situasi yang menekan, sehingga perilaku tertentu akan bermunculan. Kekuatan internal (*internal forces*) dilihat sebagai hasil dari kemampuan, kekuatan, dan usaha seseorang (Samsuar, 2019). Teori atribusi mempelajari proses bagaimana seseorang menginterpretasikan suatu peristiwa, mempelajari bagaimana seseorang menginterpretasikan alasan atau sebab perilakunya. Menurut (Kamil, 2015) konsensus merupakan jika setiap orang memiliki kesamaan pandangan untuk menanggapi perilaku dalam situasi yang sama. Jika konsensus tinggi, maka sertakan atribusi internal. Berlaku sebaliknya, jika konsensus rendah maka atribusi eksternal.

Faktor yang memengaruhi kepatuhan pajak ini adalah faktor yang penulis teliti. Teori atribusi mengasumsikan bahwa orang mencoba untuk menentukan mengapa orang melakukan pekerjaannya, yaitu atribut yang mengarah pada perilaku. Orang yang mencoba memahami mengapa orang lain melakukan sesuatu dapat mengaitkan satu atau lebih alasan dengan perilaku tersebut.

Sehingga teori atribusi relevan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, karena dapat membantu penelitian untuk dapat melihat bagaimana perilaku

seseorang saat dipengaruhi oleh faktor internal atau eksternal.

2.1.2 Kepatuhan Wajib Pajak

Kepatuhan terhadap wajib pajak yaitu tindakan wajib pajak yang memenuhi semua kewajiban perpajakan dan menggunakan hak perpajakannya serta tetap mematuhi peraturan perundang-undangan perpajakan (Susmita & Supadmi, 2016).

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No.544/KMK.04/2000, kepatuhan wajib pajak dapat diidentifikasi dari:

1. Menyerahkan SPT untuk semua jenis pajak tepat waktu dalam dua tahun terakhir.
2. Tidak ada tunggakan pajak di semua jenis pajak, kecuali mendapatkan izin dalam mengangsur atau menunda pembayaran pajak.
3. Dalam sepuluh tahun terakhir tidak mendapatkan hukuman pidana di bidang perpajakan.
4. Dalam pembukuan dua tahun terakhir dan dalam hal pemeriksaan pajak, tarif koreksi setiap pajak terutang paling banyak 5%.
5. Dalam dua tahun terakhir wajib pajak dalam laporan keuangannya diaudit oleh akuntan publik dengan pendapat wajar tanpa pengecualian atau dengan pengecualian yang tidak memengaruhi penghasilan kena pajak.

2.1.3 Pemahaman Perpajakan

Menurut Kamil (2015) masyarakat harus memahami peraturan perpajakan,

untuk memenuhi kewajiban perpajakan, wajib pajak perlu mengetahui pajak terlebih dahulu, jika tidak memahami peraturan perpajakan, orang mungkin tidak mau membayar pajak. Adanya pemahaman perpajakan, masyarakat akan lebih memahami pentingnya perpajakan dan dapat langsung merasakan manfaatnya. Ketika masyarakat memiliki pemahaman tentang perpajakan, maka masyarakat akan memiliki pikiran yang terbuka, percaya bahwa perpajakan digunakan untuk kebutuhan Negara dan rakyatnya. Oleh karena itu, dengan pemahaman perpajakan ini, tingkat korupsi dan kecurangan yang mungkin terjadi dapat diminimalisir.

2.1.4 Kesadaran Wajib Pajak

Menurut Lisa & Hermanto (2018) kesadaran wajib pajak merupakan syarat wajib pajak untuk memahami dan melaksanakan regulasi pajak secara sukarela dan benar. Indikator yang digunakan dalam kesadaran wajib pajak antara lain pengetahuan tingkat fungsi perpajakan untuk pembiayaan negara; tingkat pemahaman bahwa kewajiban pajak seharusnya dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku; tingkat pemahaman fungsi perpajakan bagi negara pembiayaan; dan hitung, bayar dan pelaporan pajak dengan benar.

2.1.5 Pemeriksaan Pajak

Pemeriksaan Pajak adalah rangkaian kegiatan yang mengumpulkan dan mengolah data, informasi, dan/atau bukti yang dilaksanakan secara objektif dan profesional sesuai dengan standar pemeriksaan untuk menguji kepatuhan terhadap kewajiban perpajakan dan/atau untuk tujuan lain yang dipersyaratkan oleh undang-undang perpajakan (Mardiasmo, 2019).

Pemeriksaan menurut Pasal 1 ayat (25) UU No. 28/2007, menjelaskan mengenai pemeriksaan pajak, yang merupakan Perubahan ketiga atas UU No.6/1983 mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. Pada pasal tersebut dijelaskan bahwa pemeriksaan pajak adalah rangkaian aktivitas mengenai penghimpunan dan pengolahan berupa data, keterangan, dan/atau bukti, di mana pelaksanaannya dilakukan dengan objektif serta professional berdasar pada standar pemeriksaan yang dipakai dalam uji kepatuhan wajib pajak, dan bisa juga dipakai untuk tujuan yang berbeda, namun masih berkaitan dengan pelaksanaan ketentuan mengenai perundang-undangan perpajakan.

Berdasarkan (*Pemeriksaan*, n.d.) tujuan pemeriksaan yaitu untuk menguji kepatuhan terhadap kewajiban perpajakan dan tujuan lain. Pemeriksaan pajak guna menguji kepatuhan terbagi dalam:

- Berdasarkan data spesifik dan hasil analisis risiko, pemeriksaan khusus dilakukan karena terdapat tanda-tanda ketidakpatuhan terhadap kewajiban perpajakan.
- Pemeriksaan Rutin adalah pemeriksaan yang berkaitan dengan pelaksanaan hak perpajakan wajib pajak dan/atau pelaksanaan kewajiban perpajakan.

Pemeriksaan diawali dengan disampaikannya Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan atau surat panggilan dikirimkan untuk pemeriksaan kantor. Berbeda dalam kasus khusus, seperti pandemi, pemeriksaan memiliki pilihan yang dilakukan secara daring.

2.1.6 Denda Pajak

Sanksi perpajakan adalah hukuman negatif bagi yang melanggar aturan, dan denda adalah hukuman dengan membayar uang karena melanggar aturan dan hukum yang berlaku, sehingga dapat dikatakan sanksi, sanksi administratif, dan sanksi pidana. Sanksi administratif dapat dijatuhkan apabila wajib pajak melakukan pelanggaran, sanksi administrasi berupa denda, bunga, dan kenaikan (Savitri & Musfialdy, 2016).

2.2 Penelitian Terdahulu

Kajian pertama dilakukan oleh Cahyonowati et al., (2012) dengan variabel independen pemeriksaan dan denda pada variabel dependen kepatuhan pajak di Kota Semarang. Memperoleh hasil bahwa interaksi pemeriksaan dan denda tidak berpengaruh pada kepatuhan pajak.

Kajian kedua dilakukan oleh Kamil (2015) dengan variabel independen kesadaran wajib pajak, pengetahuan, sanksi pajak, dan pelayanan pajak pada variabel dependen kepatuhan pajak orang pribadi yang berada di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, dan Bandung. Memperoleh hasil bahwa kesadaran wajib pajak, sanksi pajak, dan pelayanan pajak berpengaruh positif signifikan pada kepatuhan pajak. Sedangkan pengetahuan memperoleh hasil bahwa negatif signifikan.

Fajriyan et al., (2015) melakukan penelitian dengan variabel independen persepsi pelaksanaan sensus pajak nasional, sikap wajib pajak pada pelaksanaan sanksi denda, dan kesadaran perpajakan pada variabel dependen kepatuhan wajib

pajak memperoleh hasil persepsi pelaksanaan sensus pajak nasional, sikap wajib pajak pada pelaksanaan sanksi denda, dan kesadaran perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Mojokerto

Pada tahun selanjutnya, Gunarso (2016) melakukan penelitian dengan tujuan untuk menguji pengaruh pemeriksaan pajak dan denda pajak untuk kepatuhan wajib pajak badan. Variabel independen pada penelitian ini yaitu pemeriksaan pajak dan sanksi perpajakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemeriksaan pajak dan denda pajak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Berdasarkan hasil ini, audit dan sanksi pajak dapat meningkatkan perilaku kepatuhan wajib pajak.

Di tahun yang sama Nugroho et al., (2016) melakukan penelitian dengan hasil penelitian menunjukkan kesadaran tidak berpengaruh secara parsial terhadap kepatuhan perpajakan, pengetahuan perpajakan secara parsial berpengaruh terhadap pemenuhan kewajiban membayar pajak orang pribadi. Kesadaran, dan pengetahuan perpajakan secara simultan berpengaruh terhadap pemenuhan kewajiban membayar pajak orang pribadi.

Penelitian terkait pada tahun 2016 adalah yang dilakukan oleh Oladipupo & Obazee (2016). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak pengetahuan dan hukuman wajib pajak terhadap kepatuhan pajak di antara usaha kecil dan menengah di Nigeria. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan pajak sedangkan sanksi pajak berdampak positif tidak signifikan terhadap kepatuhan pajak.

Di tahun ini, Arisandy (2017) melakukan penelitian dengan hasil penelitian

ini menunjukkan bahwa pemahaman wajib pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi, sedangkan kesadaran wajib pajak dan sanksi wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang melakukan bisnis *online*.

Di tahun yang sama Ezer & Ghozali (2017) melakukan penelitian dengan variabel independen tingkat pendapatan, tarif pajak, denda pajak, dan probabilitas pemeriksaan terhadap variabel dependen yaitu kepatuhan pajak. Hasil penelitian menunjukkan jumlah pendapatan, denda pajak, dan probabilitas pemeriksaan berpengaruh positif signifikan, sedangkan tarif pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pajak.

Pada penelitian Palupi & Herianti (2017) memperoleh hasil pemeriksaan pajak dan tren media dan informasi pengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan pajak. Penagihan pajak berpengaruh positif signifikan terhadap ketaatan pajak, dan tren media informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan pajak, audit pajak berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan pajak, dan penagihan pajak berpengaruh positif signifikan terhadap wajib pajak badan.

Widyantari et al. (2017) memperoleh hasil pemahaman peraturan perpajakan dan kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan formal wajib pajak. Kondisi keuangan sebagai variabel moderating memoderasi (memperkuat) hubungan pemahaman peraturan perpajakan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan formal wajib pajak.

Masih di tahun 2017, Gemmell & Ratto (2017) melakukan penelitian yang bertujuan untuk meneliti efek dari denda keterlambatan pembayaran pembayaran

pada kepatuhan pajak berdasarkan pada percobaan yang melibatkan pajak barang dan jasa New Zealand (GST) ‘pembayaran terlambat’. Variabel terikatnya yaitu kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hasil penelitian yaitu perbedaan dalam informasi penalti yang diberikan kepada wajib pajak dan pengurangan tingkat *penalty* keduanya memengaruhi wajib pajak menyatakan niat untuk mematuhi (membayar pajak dan denda yang terlambat) seperti yang diperkirakan. Namun, respon yang diamati selanjutnya umumnya tampak tidak responsif terhadap *penalty*. Namun demikian, berbagai karakteristik wajib pajak orang pribadi dapat diidentifikasi yang memengaruhi niat kepatuhan perilaku aktual.

Pada penelitian selanjutnya oleh Wahda et al., (2018) dengan hasil bahwa pemeriksaan pajak berpengaruh signifikan. Pemeriksaan pajak dan kepatuhan wajib pajak berpengaruh tidak signifikan terhadap efektivitas penerimaan pajak penghasilan badan. Pemeriksaan pajak berpengaruh terhadap efektivitas penerimaan pajak penghasilan badan melalui kepatuhan wajib pajak

Lydiana (2018) memperoleh hasil dari penelitiannya yaitu kesadaran wajib pajak secara parsial tidak memengaruhi kepatuhan pajak. Sedangkan pengetahuan pajak dan sanksi pajak secara parsial berpengaruh pada kepatuhan wajib pajak.

Pada tahun yang sama Siahaan & Halimatusyadiah (2018) memperoleh hasil bahwa ada pengaruh positif antara kesadaran perpajakan dan sanksi perpajakan dengan kepatuhan wajib pajak orang pribadi, sementara itu tidak adanya pengaruh antara sosialisasi perpajakan dan pelayanan fiskus antara kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi.

Di tahun selanjutnya, Harefa & Gea (2019), melakukan penelitian yang

bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Variabel bebas penelitian ini adalah kesadaran perpajakan, pengetahuan tentang perpajakan, kualitas pelayanan, dan sanksi pajak. Hasil penelitian ini adalah masing-masing variabel bebas (*independent variable*) yaitu kesadaran wajib pajak, pengetahuan pajak, kualitas layanan, dan denda pajak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Pada tahun yang sama, Arifin & Syafii (2019) melakukan penelitian yang untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penerapan *e-Filling*, *e-Billing* dan pemeriksaan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Medan Polonia. Dari penelitian ini didapatkan bahwa terdapat pengaruh yang tidak signifikan dari variabel bebas berupa penerapan *e-filing*, penerapan *e-billing* dan pemeriksaan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Medan Polonia.

Pada tahun 2020 penelitian Hazmi et al., (2020) tentang pengaruh pemahaman wajib pajak, kualitas pelayanan dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak pada KPP Pratama Surakarta. Hasil penelitian ini adalah pemahaman mempunyai pengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Kualitas pelayanan dan sanksi perpajakan mempunyai pengaruh secara individu terhadap kepatuhan pajak.

Pada penelitian Wulandari (2020) tentang Pengaruh Pemahaman dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Preferensi Risiko sebagai Variabel Moderasi memperoleh hasil bahwa pemahaman serta sanksi berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Preferensi risiko juga mampu memoderasi

pemahaman serta sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak.

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh Pemahaman Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Proses di mana wajib pajak mengetahui dan memahami tentang peraturan dan undang-undang serta tata cara perpajakan dan dapat menerapkan kegiatan perpajakan disebut pemahaman peraturan perpajakan. Apabila seseorang wajib pajak mengerti dan memahami peraturan pajak maka kepatuhan wajib pajak akan meningkat. Wajib pajak yang tidak memahami tentang peraturan pajak secara jelas akan cenderung menjadi wajib pajak yang tidak patuh. Hal ini menjadi dasar dugaan bahwa pemahaman wajib pajak berpengaruh pada kepatuhan wajib pajak.

Hal ini juga sesuai dengan penelitian dari (Widyantari et al., 2017) yang menyatakan bahwa pemahaman perpajakan berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dikarenakan kemampuan wajib pajak untuk melaporkan secara mandiri sudah cukup tinggi, sehingga semakin tinggi pemahaman akan pajak semakin tinggi juga kepatuhan atas kewajibannya pajaknya. Selain itu penelitian dari Wulandari (2020) juga menyatakan bahwa pemahaman pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan pajak. Atas dasar pemahaman bagi wajib pajak dapat membantu dalam meningkatkan serta pengoptimalan kepatuhan wajib pajak. Pembayaran pajak tepat waktu serta pemahaman pajak dasar yang memadai bisa membuat kepatuhan semakin optimal, baik, serta meningkatnya pendapatan. Berdasarkan pemaparan di atas, maka hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

H1: Pemahaman Pajak berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

2.3.2 Pengaruh Kesadaran Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Wajib pajak perlu mewaspadai fungsi perpajakan sebagai pembiayaan Negara untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Kesadaran perpajakan berasal dari dalam diri wajib pajak. Ini merupakan faktor terpenting dalam menentukan keberhasilan pemungutan pajak. Meningkatnya kesadaran wajib pajak akan berdampak pada peningkatan penerimaan pajak.

Hasil penelitian dari Nugroho et al., (2016) dan Siahaan & Halimatusyadiah (2018) menunjukkan hasil berpengaruh positif antara kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini memberikan makna bahwa kesadaran wajib pajak yang semakin tinggi maka tingkat kepatuhan wajib pajak juga akan semakin meningkat dan akan meningkatkan penerimaan pada Kantor Pelayanan, Penyuluhan, dan Konsultasi Perpajakan, sebaliknya jika kesadaran wajib pajak rendah maka tingkat kepatuhan juga akan menurun. Berdasarkan pemaparan di atas, maka hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

H2: Kesadaran Pajak berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

2.3.3 Pengaruh Pemeriksaan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang

Pribadi

Pemeriksaan didefinisikan sebagai serangkaian kegiatan untuk mencari, mengumpulkan, mengelola data dan/atau keterangan lainnya untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan dan untuk tujuan lain dalam rangka melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan. *Tax evasion* dapat dicegah dengan adanya pemeriksaan pajak. Melakukan pengecekan dalam rangka pengendalian kegiatan kegiatan yang dilakukan oleh unit tertentu. Teori kepastian hukum dapat menjelaskan hubungan antara pemeriksaan dan kepatuhan pajak. Kepastian hukum mengatur secara tegas regulasi perpajakan yang diperlukan, sehingga tidak ada celah atau peluang kecurangan dalam pelaksanaan regulasi tersebut. Pemeriksaan merupakan salah satu bentuk pengawasan untuk mencegah pelanggaran pajak. Pelaksanaan pemeriksaan secara langsung akan memengaruhi kepatuhan wajib pajak. Alasannya, dengan melakukan pemeriksaan, administrasi perpajakan negara akan mengetahui sejauh mana kecurangan atau perilaku dapat diminimalisir atau dihilangkan, sehingga tidak ada lagi celah yang dapat mengurangi tingkat kepatuhan perpajakan. Dapat dikatakan semakin tinggi frekuensi pelaksanaan pemeriksaan maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhan wajib pajak.

Hasil penelitian Palupi & Herianti (2017) menemukan bahwa Pemeriksaan pajak berpengaruh positif signifikan terhadap Kepatuhan Pajak. Penelitian (Wahda et al., 2018) juga menemukan bahwa Pemeriksaan pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Pajak. Artinya, semakin baik pemeriksaan pajak yang dilakukan oleh

petugas pajak, maka kepatuhan wajib pajak akan semakin baik. Dasar dari kegiatan pemeriksaan di bidang perpajakan yang termasuk dalam fungsi pengawasan adalah untuk kepatuhan wajib pajak dan tetap berada dalam ruang lingkup peraturan perpajakan. Mengingat bahwa tidak ada kontradiksi langsung antara sifat perpajakan (kecuali pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah) dan system self-assessment maka, banyak wajib pajak secara alami akan menghindari atau bahkan berusaha untuk mengelak atau menyelundupkan kewajiban pajak mereka. Oleh karena itu, DJP wajib melakukan fungsi pengawasan dan pembinaan untuk memastikan masyarakat memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Berdasarkan pemaparan di atas, maka hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

H3: Pengaruh Pemeriksaan Pajak berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

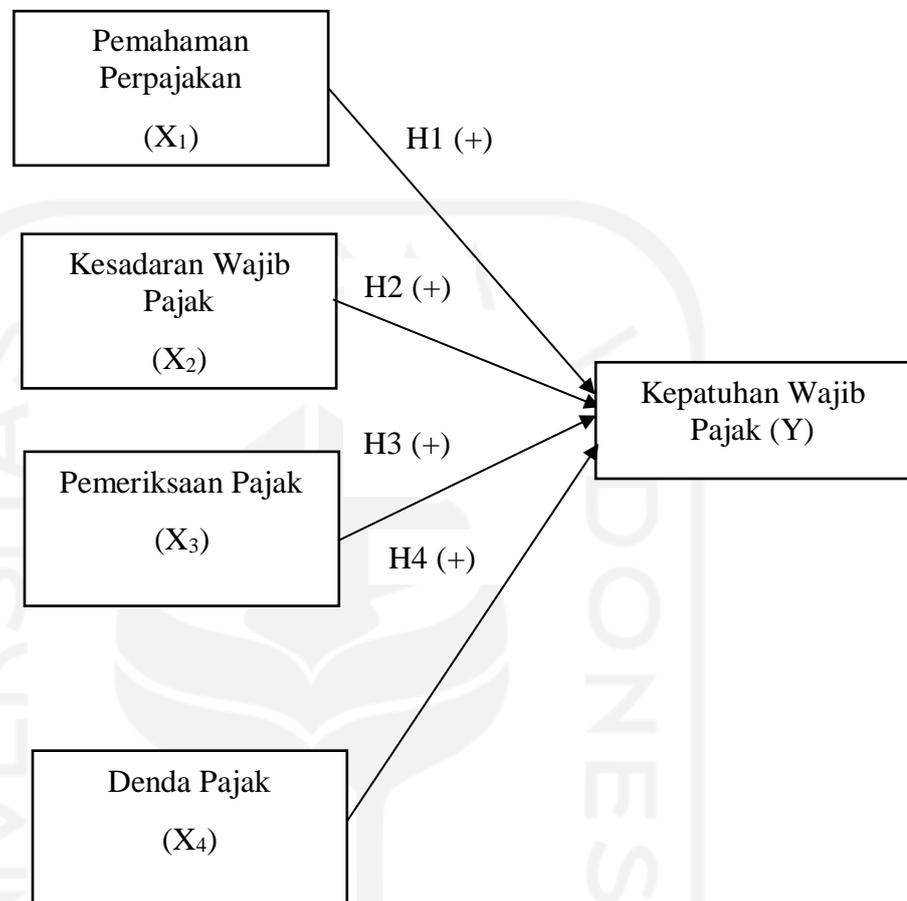
2.3.4 Pengaruh Denda Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Denda adalah hukuman bagi mereka yang melanggar aturan. Seperti halnya denda pajak, pemungutan bersifat wajib, sehingga denda pajak dikenakan kepada wajib pajak yang melanggar peraturan perpajakan. Adanya denda perpajakan ini dirancang untuk membuat wajib pajak yang melanggar peraturan untuk membentuk kepatuhan wajib pajak. Atas dasar ini, diasumsikan bahwa denda pajak yang ketat akan membawa lebih banyak kerugian bagi wajib pajak, yang dapat menjadi pertimbangan bagi wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya.

Seperti yang dipaparkan dalam penelitian Ezer & Ghozali (2017), bahwa variabel denda pajak berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian dari (Fajriyan et al., 2015) dan Kamil (2015) bahwa denda pajak berpengaruh positif pada kepatuhan wajib pajak. Hubungan antara denda pajak dengan kepatuhan wajib pajak membayar pajak adalah searah. Maknanya, semakin berat sanksi atau denda pajak yang diberikan kepada wajib pajak yang melanggar peraturan maka semakin patuh wajib pajak tersebut dalam membayar pajak kepada Negara. Semakin rendah sanksi atau denda pajak yang diberikan maka semakin rendah kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kepada Negara. Berdasarkan pemaparan di atas, maka hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

H4: Denda Pajak berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

2.4 Kerangka Penelitian



Gambar 2.1 model penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) yaitu populasi yang digunakan pada penelitian ini, lebih tepatnya WPOP di Kabupaten Sragen. *Simple random sampling* menjadi cara yang dipakai dalam pengambilan sampel penelitian ini, atau bisa juga disebut dengan sampling acak sederhana. Metode ini dilakukan dengan cara pengambilan sampel pada setiap populasi, di mana semua bagian populasi peluangnya sama untuk bisa dijadikan sampel (Widarjono, 2015:119).

Rumus yang dipakai dalam pengambilan sampel pada penelitian sebagai berikut (Ryan, 2013):

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan pengambilan sampel yang bisa diterima

Data penelitian ini diambil dari KP2KP Sragen, yaitu data populasi wajib pajak orang pribadi pusat dan cabang baik aktif maupun non efektif KP2KP per 31 Desember 2020 sejumlah 206.401 WPOP. Data yang dikumpulkan tersebut dihitung memakai rumus slovin, berikut ini rumus beserta contohnya:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{206.401}{1+206.401(0,1)^2} = 100$$

Perhitungan tersebut memperlihatkan jika jumlah sampel yang diperlukan pada penelitian sejumlah 100 orang.

3.2 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

3.2.1 Variabel Dependen

Dependent variable atau yang biasa disebut dengan variabel terikat, berupa variabel yang mendapatkan pengaruh atau bergantung dengan variabel yang lain. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu kepatuhan pajak (Y).

3.2.1.1 Kepatuhan Wajib Pajak

Penelitian terdahulu (Khairunisa, 2018) memakai beberapa indikator yang dipakai dalam mengukur kepatuhan pajak yang dijadikan sebagai acuan. Penelitian tersebut menggunakan 7 item pertanyaan untuk mengetahui kepatuhan responden. Skala pengukuran yang digunakan adalah *skala likert* 4 poin, yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju dan sangat setuju.

3.2.2 Variabel Independen

Independent variable merupakan variabel bebas, yaitu variabel yang memberi pengaruh pada variabel lain. Variabel bebas pada penelitian ini terbagi menjadi empat, antara lain pemahaman perpajakan (X1), kesadaran wajib pajak (X2), pemeriksaan pajak (X3), denda pajak (X4).

3.2.2.1 Pemahaman Perpajakan

Indikator yang diperkenalkan oleh (Adiasa, 2013) dan Pujiwidodo (2016) digunakan untuk mengukur kepatuhan/pemahaman pajak dalam penelitian. Penelitian tersebut menggunakan 9 item pertanyaan untuk mengukur tingkat

kepatuhan responden, dengan *skala likert* 4 poin, yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju dan sangat setuju.

3.2.2.2 Kesadaran Wajib Pajak

Regulasi pajak dengan baik serta sukarela bisa dipahami dan dilaksanakan dengan kesadaran wajib pajak, dan hal tersebut merupakan syarat wajib pajak (Lisa & Hermanto, 2018). Penelitian ini menggunakan 5 item pertanyaan untuk mengetahui kesadaran pajak. Penelitian tersebut diukur dengan menggunakan pertanyaan dari peneliti sebelum yaitu pada penelitian (Utari, 2017).

3.2.2.3 Pemeriksaan Pajak

Pasal 1 ayat (25) UU No. 28/2007, menjelaskan mengenai pemeriksaan pajak, yang merupakan tentang Perubahan Ketiga atas UU No.6 /1983 mengenai Ketentuan Umum dan atau Cara Perpajakan. Pada pasal tersebut dijelaskan bahwa pemeriksaan adalah rangkaian aktivitas mengenai penghimpunan dan pengelolaan berupa data, keterangan, dan/atau bukti, di mana pelaksanaannya dilakukan dengan objektif serta professional berdasar pada standar pemeriksaan yang dipakai dalam uji kepatuhan wajib pajak, dan bisa juga dipakai untuk tujuan yang berbeda, namun masih berkaitan dengan pelaksanaan ketentuan mengenai perundang-undangan perpajakan.

Skala likert dipakai dalam penelitian ini untuk melakukan pemeriksaan pajak seperti yang telah digunakan penelitian sebelumnya oleh (Wardhanny, 2019). Penelitian ini menggunakan 4 item pertanyaan.

3.2.2.4 Denda Pajak

Sanksi perpajakan merupakan hukuman negatif bagi pelanggar aturan, sedangkan denda merupakan bentuk hukuman yang dilakukan dengan cara membayarkan sejumlah uang akibat pelanggaran aturan dan hukum yang berlaku. Berdasar pengertian tersebut dapat dikatakan sanksi, sanksi administratif dan sanksi pidana. Sanksi administratif dijatuhkan kepada wajib pajak apabila melakukan pelanggaran, di mana sanksi administrasi dapat berupa denda, bunga, dan kenaikan (Savitri & Musfialdy, 2016). Pengukuran penilaian tentang denda pajak diadopsi dari penelitian (Putri, 2020) dan (Kusuma, 2019). Penelitian tersebut menggunakan 6 item pertanyaan untuk mengetahui kepatuhan responden dengan *skala likert* 4 poin sebagai skala pengukurannya, yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju dan sangat setuju.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan rumusan masalah penelitian ini memakai metode *survey* serta pendekatan kuantitatif. Pemilihan jenis pendekatan tersebut dilakukan berdasarkan pemikiran bahwa penentuan hubungan antar variabel pendekatan ini ditekankan pada uji hipotesis. Sedangkan metode *survey* dipilih berdasarkan kebutuhan pencarian data penelitian, di mana penelitian ini dirancang menggunakan kuesioner untuk memperoleh data. Pengolahan data pada penelitian ini memakai SPSS 20 berupa uji hipotesis dan koefisien determinasi.

Penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner sebagai metode pengumpulan data. Metode kuesioner dilakukan karena sampel penelitian ini yaitu

Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) di Kabupaten Sragen. Kuesioner yang akan diberikan pada responden terbagi menjadi dua bagian, antara lain:

1. Bagian I berisi mengenai pertanyaan tentang data umum responden.
2. Bagian II berisi pertanyaan yang berkaitan dengan faktor yang berpengaruh terhadap kepatuhan seseorang atau pribadi dalam wajib pajak.

3.4 Analisis Data

3.4.1 Uji Validitas

Valid pada instrumen berarti alat ukur yang dipakai dalam mendapatkan data (metrik) sudah valid. Alat atau instrumen tersebut akan diuji dengan uji validitas serta reliabilitas. *Item* pernyataan pada angket yang dinilai telah valid dan reliabel kemudian dapat digunakan sebagai sarana pengumpulan data (Sugiyono, 2007).

3.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dibutuhkan dalam penelitian untuk mengukur tingkat kesungguhan atau kepercayaan responden dalam menjawab pertanyaan. Tujuan dari uji ini yaitu melihat konsistensi hasil ukur, jika telah melewati lebih dari satu kali pengujian. Reliabilitas pada penelitian ini dilihat berdasarkan *Cronbach Alpha*. Jika kondisi berikut terpenuhi, variabel akan dianggap reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6. Sedangkan apabila koefisien alpha menunjukkan angka lebih rendah dari 0,6, maka instrumen tidak reliabel untuk dipakai (Supomo & Indriantoro, 2002). Hasil penelitian yang lebih terpercaya akan diperoleh apabila hasil pengukuran ini menunjukkan tingkat reliabilitas yang tinggi.

3.4.3 Uji Asumsi Klasik

3.4.3.1 Uji Normalitas

Pengujian ini merupakan suatu pengujian yang mempunyai tujuan untuk melihat adanya residual atau variabel pengganggu terdistribusi dengan normal pada suatu model analisis (Ghozali, 2013:160). Pendistribusian data secara normal dapat memperkecil kemungkinan terjadinya bias. Penelitian ini memakai metode analisis statistic dalam pengujian normalitas, untuk mengetahui hal tersebut.

Path analysis dipakai untuk mengetahui hubungan antar variabel, serta hubungan ini sifatnya bisa linier, adaptif, maupun yang sifatnya normal. Uji yang dipakai untuk mengetahui normalitas data dalam analisis statistik yaitu *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Keputusan pada uji ini diambil dengan melihat besarnya nilai signifikansi (*asympt.sig 2-tailed*) pada uji normalitas. Jika hasil uji signifikansi lebih kecil dari 0,05, berarti persebaran data tidak normal, sehingga hal tersebut tidak sesuai dengan asumsi normalitas (Ghozali, 2013:34).

3.4.3.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian ini diperlukan dalam mengetahui adanya korelasi antar variabel independen yang ada pada model regresi (Ghozali, 2013:105). Metode *path analysis* digunakan pada penelitian ini, sehingga pertimbangannya hanya satu arah atau *recursive*, dan tidak ada sistem aliran berbalik atau kausalitas. Uji yang dipakai adalah uji *variance influence factor* (VIF) dan *tolerance*. Keputusan pada pengujian ini ditentukan pada nilai VIF, apabila nilai tersebut lebih besar dari 10 serta *tolerance* lebih dari 0,10 sehingga tidak terdapat multikolinearitas (Ghozali, 2013:106).

3.4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Tujuan uji ini untuk melihat pada satu pengamatan ke pengamatan lainnya terdapat varians residual atukah tidak (Ghozali, 2013:139). Persamaan yang menunjukkan pengujian dilaksanakan dengan melakukan regresi variabel independen pada nilai absolut residual, sebagai berikut.

$$|U_t| = \alpha + Bx_t + v_t$$

Pada variabel independen bisa terjadi heteroskedastisitas, jika pengaruhnya pada variabel dependen terjadi secara signifikan dan varian residual tetap dari pengamatan yang satu ke lainnya. Nilai signifikansi tersebut adalah 0,05 jika hasilnya lebih besar dari nilai tersebut artinya varian residual berbeda dan heteroskedastisitas tidak terjadi (Ghozali, 2013:143).

3.4.4 Uji Linear Berganda

Pengujian ini tujuannya untuk uji hipotesis artinya uji ini dipakai untuk melakukan analisis seberapa variabel bebas (X) memberi pengaruh pada variabel terikat (Y), mengetahui hubungan pada variabel independen positif atau justru negatif, dan dipakai dalam melakukan prediksi pada perubahan yang terjadi di nilai variabel independen. Perubahan ini bisa kenaikan maupun penurunan. Regresi berganda pada penelitian ini diketahui melalui rumus matematis berikut ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Kepatuhan Pajak

a	= <i>constant</i>
b_1, b_2, b_3, b_4	= Angka arah atau koefisien regresi
X_1	= Pemahaman perpajakan
X_2	= Kesadaran wajib pajak
X_3	= Pemeriksaan pajak
X_4	= Denda Pajak
e	= <i>error disturbances</i>

3.4.5 Uji Model

5.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan cara yang dipakai untuk melihat variabel yang diteliti memiliki hubungan atau tidak (Algifari, 2009). Tujuan dari koefisien ini adalah melihat ketepatan yang paling baik dalam analisis regresi dari rentang 0 hingga 1. Angka 0 menunjukkan jika variabel eksogen tidak memengaruhi variabel endogen. Sedangkan angka yang mendekati 1 memperlihatkan variabel eksogen memberi pengaruh pada variabel endogen.

Fungsi lain dari R^2 ini bisa digunakan untuk melihat besarnya persentase variabel eksogen memengaruhi variabel endogen, atau untuk mengetahui sejauh apa variabel eksogen berpengaruh pada variabel endogen dalam penelitian dibandingkan dengan variabel lain di luar model penelitian.

5.2 Uji Statistik F

Tujuan dari pengujian ini adalah mencari tahu apakah model yang dipakai dalam penelitian sudah layak atau belum. Dalam pengukurannya apabila nilai

probabilitas $< 0,05$, artinya model regresi tersebut layak untuk dipakai pada penelitian, sebaliknya apabila nilai probabilitas $> 0,05$, artinya maka model regresi tidak layak digunakan dalam penelitian.

5.3 Uji Statistik (T)

Pengujian T dilakukan dengan tujuan melihat atau mencari perbedaan antara nilai yang telah diperkirakan dengan nilai dari hasil uji statistic berikut ini. Uji ini bisa dipakai dalam memperlihatkan apakah variabel bebas secara independen berpengaruh pada variabel terikat. Pengujian ini hasilnya ditunjukkan dalam tabel *coefficients* pada kolom sig (*significance*). Pada hasil tersebut, apabila probabilitas nilai t atau signifikansi < 0.05 , sehingga bisa disimpulkan bahwa variabel bebas memiliki pengaruh pada variabel terikat secara parsial.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa sajakah yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Responden dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi di kabupaten Sragen yaitu sebanyak 105 responden.

4.1 Hasil Pengumpulan Data

Pada hasil pengumpulan data, peneliti berhasil mengumpulkan data dari wajib pajak orang pribadi. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner secara *offline* dan *online*. Hasil pengumpulan data secara *offline* yaitu sebanyak 77 responden dan secara *online* yaitu sebanyak 35 responden. Peneliti menyebarkan kuesioner secara *offline* dengan cara menitipkan kuesioner di beberapa kantor dan menitipkan kuesioner di beberapa rumah, sedangkan secara *online* dalam bentuk *google form*. Berikut adalah ringkasan pengumpulan hasil penelitian:

Tabel 4.1
Hasil Pengumpulan Data Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang diterima	112	100%
Kuesioner yang tidak memenuhi syarat	7	6,25%
Kuesioner yang memenuhi syarat	105	93,75%

Sumber : Hasil Olah data primer, 2021

Menurut tabel di atas bahwa dari total kuesioner yang telah diterima sebanyak 112 kuesioner. Namun, terdapat 7 yang tidak memenuhi syarat sebagai responden karena belum mempunyai NPWP. Maka, data penelitian yang dapat digunakan untuk diolah adalah data dari 105 responden.

4.2 Analisis Deskriptif

Analisis karakteristik responden dalam penelitian ini menjelaskan karakteristik wajib pajak orang pribadi di Kabupaten Sragen. Hasil angket yang telah disebarakan diperoleh distribusi frekuensi karakteristik responden sebagai berikut.

Tabel 4.2
Kualifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	52	49,5%
Perempuan	53	50,5%

Sumber : Hasil Olah data primer, 2021

Dari hasil analisis karakteristik responden di atas, mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan sebesar 53 orang atau 50,5%. Sedangkan responden laki-laki sebanyak 52 orang atau 49,5%.

Tabel 4.3
Kualifikasi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
21-30 tahun	36	34,3%
31-40 tahun	20	19,0%
41-50 tahun	26	24,8%

51-60 tahun	23	21,9%
--------------------	-----------	--------------

Sumber : Hasil Olah data primer, 2021

Menurut Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa mayoritas responden berusia antara 21-30 tahun yaitu sebanyak 36 orang atau 34,3%. Sedangkan responden yang berusia 41-50 tahun sebanyak 26 orang atau 24,8%. Selanjutnya yang berusia 51-60 tahun sebanyak 23 atau 21,9% dan berusia 31-40 tahun sebanyak 20 orang atau 19,0%.

Tabel 4.4
Kualifikasi Responden Berdasarkan Kecamatan

Kecamatan	Jumlah	Persentase
Gemolong	1	1,0%
Gondang	4	3,8%
Kalijambe	3	2,9%
Karangmalang	37	35,2%
Kedawung	9	8,6%
Masaran	6	5,7%
Ngrampal	5	4,8%
Sambirejo	2	1,9%
Sambungmacan	1	1,0%
Sidoarjo	4	3,8%
Sragen	26	24,8%
Sukodono	4	3,8%
Tanon	1	1,0%

Sumber : Hasil Olah data Primer, 2021

Menurut Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa mayoritas responden berasal dari Kecamatan Karangmalang sebanyak 37 orang atau 35,2%. Sedangkan Kecamatan Sragen sebanyak 26 orang atau 24,8%, Kecamatan Kedawung sebanyak

9 orang atau 8,6%, Kecamatan Masaran sebanyak 6 orang atau 5,7%, Kecamatan Ngrampal sebanyak 5 orang atau 4,8%, Kecamatan Gondang sebanyak 4 orang atau 3,8%, Kecamatan Sidoharjo sebanyak 4 orang atau 3,8%, Kecamatan Sukodono sebanyak 4 orang atau 3,8%, Kecamatan Kalijambe sebanyak 3 orang atau 2,9%, Kecamatan Sambirejo sebanyak 2 orang atau 1,9%, Kecamatan Gemolong sebanyak 1 orang atau 1,0%, Kecamatan Sambungmacan sebanyak 1 orang atau 1,0%, dan Kecamatan Tanon sebanyak 1 orang atau 1,0%.

Tabel 4.5
Kualifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Persentase
SMA	14	13,3%
SMK	7	6,7%
D1	5	4,8%
D3	10	9,5%
D4	3	2,9%
S1	58	55,2%
S2	8	7,6%

Sumber : Hasil Olah data primer, 2021

Menurut Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa mayoritas responden merupakan berpendidikan terakhir S1 yaitu sebanyak 58 orang atau 55,2%, sedangkan responden yang berpendidikan terakhir SMA sebanyak 14 orang atau 13,3%, berpendidikan terakhir D3 sebanyak 10 orang atau 9,5%, berpendidikan terakhir S2 sebanyak 8 orang atau 7,6%, berpendidikan terakhir SMK sebanyak 7 orang atau 6,7%, berpendidikan terakhir D1 sebanyak 5 orang atau 4,8%, dan berpendidikan terakhir D4 sebanyak 3 orang 2,9%.

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat diketahui bahwa mayoritas responden

merupakan PNS (Pegawai Negeri Sipil) sebanyak 45 orang atau 42,9%. Sedangkan pegawai swasta sebanyak 29 orang (27,6%), pegawai BUMD sebanyak 23 orang (21,9%), wiraswasta sebanyak 2 orang (1,9%), satpam sebanyak 2 orang (1,9%), perangkat desa sebanyak 2 orang (1,9%), pegawai BUMN sebanyak 1 orang (1,0%), dan sopir sebanyak 1 orang (1,0%).

Tabel 4.6
Kualifikasi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Persentase
BUMD	23	21,9%
BUMN	1	1,0%
Pegawai Swasta	29	27,6%
Perangkat Desa	2	1,9%
PNS	45	42,9%
Satpam	2	1,9%
Sopir	1	1,0%
Wiraswasta	2	1,9%

Sumber : Hasil Olah data primer, 2021

4.3 Uji Instrumen dan Data Penelitian

4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas dalam pengolahan data pada penelitian ini memakai SPSS versi 20. Setiap butir pertanyaan dapat dinyatakan valid atau tidak dapat diketahui menggunakan uji validitas. Syarat untuk memenuhi apakah item pada kuesioner penelitian tersebut valid atau tidak adalah memiliki nilai *p-value*/signifikansi < 0.05.

Hasil uji validitas pada Tabel 4.7 menunjukkan seluruh item pertanyaan

variabel pemahaman perpajakan, kesadaran wajib pajak, pemeriksaan pajak, denda pajak, dan kepatuhan wajib pajak memiliki nilai *p-value*/signifikansi < 0.05, sehingga seluruh item pertanyaannya valid.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	r xy	p value	Keterangan
Pemahaman perpajakan	PP1	0,681	0,000	valid
	PP2	0,697	0,000	valid
	PP3	0,736	0,000	valid
	PP4	0,776	0,000	valid
	PP5	0,755	0,000	valid
	PP6	0,624	0,000	valid
	PP7	0,784	0,000	valid
	PP8	0,490	0,000	valid
	PP9	0,615	0,000	valid
	PP10	0,481	0,000	valid
Kesadaran Wajib Pajak	KP1	0,705	0,000	valid
	KP2	0,789	0,000	valid
	KP3	0,803	0,000	valid
	KP4	0,754	0,000	valid
	KP5	0,653	0,000	valid
	KP6	0,713	0,000	valid
Pemeriksaan Pajak	PEP1	0,770	0,000	valid
	PEP2	0,840	0,000	valid
	PEP3	0,732	0,000	valid
	PEP4	0,819	0,000	valid
Denda Pajak	DP1	0,627	0,000	valid
	DP2	0,780	0,000	valid
	DP3	0,566	0,000	valid
	DP4	0,655	0,000	valid
	DP5	0,749	0,000	valid
	DP6	0,763	0,000	valid
	DP7	0,674	0,000	valid
Kepatuhan Wajib Pajak	KWP1	0,780	0,000	valid
	KWP2	0,770	0,000	valid
	KWP3	0,793	0,000	valid
	KWP4	0,844	0,000	valid
	KWP5	0,710	0,000	valid
	KWP6	0,793	0,000	valid

	KWP7	0,663	0,000	valid
--	-------------	--------------	--------------	--------------

Sumber : Hasil Olah data primer, 2021

4.3.2 Uji Reliabilitas

Berdasarkan ringkasan hasil uji reliabilitas seperti yang terangkum dalam tabel 4.8, dapat diketahui bahwa nilai *Alpha Cronbach* pada masing-masing variabel nilainya lebih besar dari 0,6. Dengan demikian semua butir pertanyaan dalam variabel penelitian reliabel/handal.

Tabel 4.8
Uji reliabilitas

Variabel	Koefisien Alpha Cronbach	Batas Minimum	Keterangan
Pemahaman Perpajakan	0,856	0,6	Reliabel
Kesadaran Wajib Pajak	0,831	0,6	Reliabel
Pemeriksaan Pajak	0,799	0,6	Reliabel
Denda Pajak	0,812	0,6	Reliabel
Kepatuhan Wajib Pajak	0,879	0,6	Reliabel

Sumber : Hasil Olah data primer, 2021

4.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

4.4.1 Uji Normalitas

Analisis statistik dari uji normalitas salah satunya adalah dengan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*. Dasar pengambilan keputusannya yaitu jika nilai signifikansi atau probabilitas (*asym.sig 2-tailed*) dari uji normalitas di atas

tingkat signifikansi 0,05 maka data terdistribusi normal dan model analisis memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya, jika nilai signifikansi atau probabilitas di bawah 0,05 maka data tidak terdistribusi normal dan model analisis gagal memenuhi asumsi normalitas.

Berdasarkan uji normalitas dengan *One Sample Kolmogorov Smirnov* menunjukkan bahwa nilai *p-value* sebesar $0,063 > 0,05$. Dengan demikian data terdistribusi dengan normal.

Tabel 4.9
Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
Jumlah sampel		105
Parameter normalitas	Rata-rata	-0,0285714
	Standar deviasi	1,097
Perbedaan paling ekstrim	Absolut	0,128
	Positif	0,128
	Negatif	-0,096
Kolmogorov-Smirnov Z		1,315
p-value		0,063

Sumber : Hasil Olah data primer, 2021

4.4.2 Uji Multikolinearitas

Untuk menguji apakah model *recursive* atau adanya multikolinearitas bisa digunakan uji *variance influence factor* (VIF) dan *tolerance*, di mana suatu hubungan dikatakan saling bebas dan tidak terdapat tanda multikolinearitas jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,10. Hasil pengujian multikolinearitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Perhitungan Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Pemahaman perpajakan	0,578	1,729
Kesadaran wajib pajak	0,760	1,315
Pemeriksaan pajak	0,654	1,530
Denda pajak	0,728	1,374

Sumber : Hasil Olah data primer, 2021

Berdasarkan hasil di atas dapat diketahui bahwa untuk seluruh variabel bebas tidak mengandung gejala multikolinearitas karena nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,10.

4.4.3 Uji heteroskedastisitas

Pengujian ini untuk melihat apa ada ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Hasil Uji Heteroskedastisitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Perhitungan Heterokedasitas

Variabel	t hitung	p value
Pemahaman perpajakan	-0,010	0,992
Kesadaran wajib pajak	1,541	0,127
Pemeriksaan pajak	-1,169	0,245
Denda pajak	0,611	0,543

Sumber : Hasil Olah data primer, 2021

Hasil di atas dapat diketahui bahwa nilai korelasi variabel bebas dengan nilai residu memiliki nilai *p-value*/probabilitas lebih besar dari 0,05, maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

4.5 Uji Model

4.5.1 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) bertujuan untuk mengetahui tingkat ketepatan terbaik dalam analisis regresi. Semakin kecil nilai koefisien determinasi maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin lemah dan semakin besar nilai koefisien determinasi maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat.

Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa nilai R² adalah sebesar 56,9% yang berarti bahwa Pemahaman Perpajakan (X₁), Kesadaran Wajib Pajak (X₂), Pemeriksaan Pajak(X₃), Denda Pajak (X₄) memengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak (Y) dan selebihnya dijelaskan oleh variabel di luar penelitian. Hasil pengujian dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Adjusted Square	R Square	Std. Error of the Estimate	Explanation
0,754	0,569	0,552	Variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen sebesar 56.9%

Sumber : Hasil Olah data primer, 2021

4.5.2 Uji Statistik F

Tabel 4.13
Hasil Uji Statistik F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Regression	9,592	4	2,398	33,025	0,000
Residual	7,261	100	0,073		

Sumber : Hasil Olah data primer, 2021

Uji F bertujuan untuk mengetahui kelayakan model yang digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan Tabel 4.13 didapat F_{hitung} sebesar 33,025 dengan probabilitas sebesar 0,000. Karena $0,000 < 0,05$ maka model regresi yang digunakan layak digunakan dalam penelitian.

4.6 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software SPSS.20* dan hasilnya dapat dirangkum seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.14
Hasil Estimasi Analisis Regresi Linear Berganda

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Explanation
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	0,207	0,303		0,683	0,496	
Pemahaman Perpajakan	0,522	0,095	0,475	5,507	0,000	Gagal Ditolak
Kesadaran Wajib Pajak	0,224	0,073	0,230	3,057	0,003	Gagal Ditolak
Pemeriksaan Pajak	0,157	0,075	0,171	2,101	0,038	Gagal Ditolak
Denda Pajak	0,069	0,086	0,062	0,805	0,423	Ditolak

Sumber : Hasil Olah data primer, 2021

Model persamaan regresi berdasarkan tabel 4.14 dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = 0,207 + 0,522X_1 + 0,224X_2 + 0,157X_3 + 0,069X_4$$

a. Pemahaman perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Pengujian terhadap hipotesis alternatif pertama bahwa "*Pemahaman perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi*". Hasil pengujian dengan analisis Regresi Linear Berganda dapat diketahui koefisien regresi antara pemahaman perpajakan dengan kepatuhan wajib pajak adalah sebesar 0,522 dengan nilai *p-value* ($0,000 < 0,05$). Hal ini berarti terdapat pengaruh secara positif dan signifikan pemahaman perpajakan terhadap kepatuhan wajib orang pribadi, yang berarti **hipotesis pertama didukung oleh data.**

Adanya hubungan positif, semakin tinggi pemahaman perpajakan yang dimiliki wajib pajak, maka semakin meningkat pula jaminan kepatuhan perpajakan. Adanya pemahaman perpajakan bagi wajib pajak dapat membantu dalam meningkatkan serta mengoptimalkan kepatuhan wajib pajak. Pembayaran pajak yang tepat waktu dan pemahaman yang memadai tentang perpajakan dasar dapat mengoptimalkan kepatuhan wajib pajak. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian oleh Widyantari et al., (2017) dan (Wulandari, 2020) menunjukkan bahwa pemahaman perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Pemahaman perpajakan ini menyebabkan wajib pajak di Kabupaten Sragen rata-rata memiliki pemahaman tentang perpajakan yang baik karena mungkin semua responden berusia kerja, sehingga dapat dikatakan tingkat kepatuhan wajib pajak menjadi tinggi. Faktor lain yang meningkatkan

pemahaman yaitu selain pemasangan spanduk, pegawai KP2KP Sragen juga membagikan leaflet *e-Filing* kepada wajib pajak di beberapa lokasi di Kabupaten Sragen. Jika wajib pajak semakin meningkatkan pemahaman tentang peraturan perpajakan yang berlaku, maka akan meningkatkan pembangunan Negara melalui penerimaan pajak.

b. Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Pengujian terhadap hipotesis alternatif kedua bahwa "*Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi*". Hasil pengujian dengan analisis Regresi Linear Berganda dapat diketahui bobot koefisien regresi antara kesadaran wajib pajak dengan kepatuhan wajib pajak adalah sebesar 0,224 dengan nilai *p-value* ($0,003 < 0,05$). Hal ini berarti terdapat pengaruh secara positif dan signifikan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib orang pribadi, yang berarti **hipotesis kedua didukung oleh data.**

Adanya hubungan positif, semakin tinggi kesadaran wajib pajak maka semakin meningkat kepatuhan wajib pajak dalam pembayaran pajak. Meningkatnya kesadaran wajib pajak maka akan berdampak dalam meningkatkan jumlah penerimaan pajak. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Anam et al, (2018) dan Siahaan & Halimatusyadiah, (2018) menunjukkan bahwa faktor kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Berdasarkan wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KP2KP Sragen untuk penilaian mengenai orang lain sangat dipengaruhi oleh kondisi internal maupun eksternal orang tersebut. Artinya seseorang akan patuh apabila kondisi internal dari seseorang tersebut dalam keadaan baik. Dalam keadaan baik disini dimaksudkan dengan tingkat kesadaran seseorang yang tinggi sebagai wajib pajak untuk melakukan kewajiban perpajakan dengan baik. Salah satu faktor lain yang mungkin memengaruhi kesadaran wajib pajak untuk membayar tepat waktu yaitu karena dihimbau oleh KP2KP Sragen melalui aplikasi WhatsApp (secara *online*) dan surat himbauan penyampaian laporan SPT Tahunan (secara *offline*) untuk segera melapor SPT. Dan faktor terakhir yang membuat kesadaran wajib pajak meningkat yaitu wajib pajak memperhatikan KP2KP Sragen melakukan kunjungan di lima kecamatan serta melakukan pemasangan banner dan spanduk di kantor-kantor kelurahan.

c. Pemeriksaan pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Pengujian terhadap hipotesis alternatif ketiga bahwa "*Pemeriksaan pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi*". Hasil pengujian dengan analisis Regresi Linear Berganda dapat diketahui bobot koefisien regresi antara pemeriksaan pajak dengan kepatuhan wajib pajak adalah sebesar 0,157 dengan nilai *p-value* ($0,038 < 0,05$). Hal ini berarti terdapat pengaruh secara positif dan signifikan pemeriksaan pajak terhadap kepatuhan wajib orang pribadi, yang berarti **hipotesis ketiga didukung oleh**

data.

Adanya hubungan positif, semakin baik pemeriksaan pajak yang dilakukan oleh petugas pajak maka kepatuhan wajib pajak akan semakin meningkat. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Gunarso, 2016) dan Palupi & Herianti, (2017), menyatakan bahwa pemeriksaan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kegiatan pemeriksaan di bidang perpajakan yang termasuk dalam fungsi pengawasan didasarkan agar wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KP2KP Sragen tetap patuh pada peraturan perpajakan. Melihat sifat pajak yang tanpa ada kontraprestasi secara langsung (kecuali pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah) dan sistem pemungutan secara *self assessment* maka secara alamiah banyak wajib pajak yang berusaha untuk menghindari bahkan berusaha mengelak ataupun menyelundupkan kewajibannya. Oleh karena itu, DJP berkewajiban melakukan fungsi pengawasan dan pembinaan untuk memastikan masyarakat telah melaksanakan kewajibannya sesuai dengan UU perpajakan.

d. Denda pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Pengujian terhadap hipotesis alternatif keempat bahwa “*Denda pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi*”. Hasil pengujian dengan analisis Regresi Linear Berganda dapat diketahui bobot koefisien regresi antara denda pajak dengan kepatuhan wajib pajak adalah

sebesar 0,069 dengan nilai *p-value* ($0,423 > 0,05$). Hal ini berarti bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan denda pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi, yang berarti **hipotesis keempat tidak didukung oleh data**.

Adanya denda, baik dalam keterlambatan maupun kecurangan dalam peraturan-peraturan perpajakan tidak berpengaruh pada tingkat kepatuhan wajib pajak pada peraturan perpajakan. Hal ini terjadi karena adanya *tax amnesty* atau pengampunan pajak yang berarti wajib pajak yang harus ia bayarkan dapat hilang dengan adanya *tax amnesty*. Sehingga wajib pajak yang patuh dan tidak patuh tidak terpengaruh pada denda yang ada dalam peraturan perpajakan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Cahyonowati et al., (2012) menunjukkan bahwa denda pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Denda perpajakan tidak menyebabkan wajib pajak di Kabupaten Sragen merasakan sifat dari peraturan perpajakan yaitu memaksa pada siapapun yang melanggar peraturan akan dikenakan denda sebagaimana peraturan perpajakan yang berlaku.

Tabel 4.15
Ringkasan Hasil Uji Hipotesis

	Hipotesis	Keterangan
H ₁	Pemahaman perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi	Didukung oleh data
H ₂	Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi	Didukung oleh data
H ₃	Pemeriksaan pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi	Didukung oleh data

H ₄	Denda pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi	Tidak didukung oleh data
----------------	--	--------------------------



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Adanya pengaruh positif signifikan pemahaman perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hal ini berarti semakin tinggi pemahaman perpajakan yang dimiliki wajib pajak, semakin meningkat pula jaminan kepatuhan perpajakan.
2. Adanya pengaruh positif signifikan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hal ini berarti semakin tinggi kesadaran wajib pajak maka semakin meningkat kepatuhan wajib pajak dalam pembayaran pajak.
3. Terdapat pengaruh positif signifikan pemeriksaan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hal ini berarti semakin baik pemeriksaan pajak yang dilakukan oleh petugas pajak maka kepatuhan wajib pajak akan semakin meningkat.
4. Penelitian ini dapat membuktikan bahwa denda pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hal ini terjadi karena adanya *tax amnesty*. Sehingga wajib pajak yang patuh dan tidak patuh tidak terpengaruh pada denda yang ada dalam peraturan perpajakan.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang perlu diperhatikan untuk

pengembangan penelitian-penelitian berikutnya. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Penelitian ini menggunakan sampel 105 dari populasi wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KP2KP Sragen, sehingga dirasa belum mampu mewakili jumlah wajib pajak yang ada di Sragen.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel independen yaitu, pemahaman perpajakan, kesadaran wajib pajak, pemeriksaan pajak, dan denda pajak sehingga masih banyak faktor-faktor lain yang bisa digunakan untuk penelitian selanjutnya.

5.3 Saran

1. Saran yang dapat penulis berikan bagi peneliti selanjutnya yakni disarankan untuk menambahkan variabel independen lain sehingga dapat mengetahui lebih banyak lagi faktor-faktor apa saja yang dapat memengaruhi kepatuhan wajib pajak. Misalnya persepsi atas efektivitas sistem perpajakan, kualitas pelayanan, dll.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan menyebarkan kuesioner ke berbagai daerah di kota tersebut untuk menggambarkan wajib pajak daerah tersebut. Misalnya setiap kecamatan ada yang mengisi kuesioner.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiasa, N. (2013). Pengaruh Pemahaman Peraturan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Preferensi Risiko Sebagai Variabel Moderating. In *Universitas Negeri Semarang. Semarang.*
- Aditia, N. (2013). *Mengoptimalkan Pendapatan Negara*. Kementerian Keuangan. https://www.kemenkeu.go.id/sites/default/files/artikel_280213a.pdf
- Algifari. (2009). *Analisi Regresi Teori, Kasus, dan Solusi*. BPFE.
- Anam, M. C., Andini, R., & Hartono. (2018). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Kegiatan Usaha dan Pekerjaan Bebas sebagai Variabel Intervening (Studi di KPP Pratama Salatiga). *Journal of Accounting*, 4(4).
- APBN 2020. (n.d.). Kementerian Keuangan Republik Indonesia. <https://www.kemenkeu.go.id/apbn2020>
- Arifin, S. B., & Syafii, I. (2019). Penerapan E-Filing, E-Billing dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kpp Pratama Medan Polonia. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 5(1). <https://doi.org/10.31289/jab.v5i1.1979>
- Arisandy, N. (2017). Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Kegiatan Bisnis Online Di Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 14(1), 62–71.
- Cahyonowati, N., Ratmono, D., & Faisal. (2012). Peranan Etika, Pemeriksaan, dan Denda Pajak untuk Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 9(2), 136–153. <https://doi.org/10.21002/jaki.2012.09>
- Ezer, E., & Ghozali. (2017). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Tarif Pajak, Denda Pajak, dan Probabilitas Pemeriksaan Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 1–13.
- Fajriyan, N. A., Endang, M. G. W., & Prasetya, A. (2015). Pengaruh Persepsi Pelaksanaan Sensus Pajak Nasional, Sikap Wajib Pajak Pada Pelaksanaan Sanksi Denda dan Kesadaran Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Perpajakan*, 1(1).
- Gemmell, N., & Ratto, M. (2017). The Effects of Penalty Information on Tax Compliance: Evidence from a New Zealand Field Experiment. *Public Finance*, 71(3), 547–588. <https://doi.org/10.17310/ntj.2018.3.05>
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunarso, P. (2016). Pemeriksaan Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan pada Kpp Kapanjen Kabupaten Malang. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 20(2). <https://doi.org/10.26905/jkdp.v20i2.356>
- Harefa, M. S., & Gea, G. E. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Ketaatan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan. *Journal of Economics and Business*, 01(01), 30–39.
- Hazmi, M. Z., Suhendro, & Dewi, R. R. (2020). Pengaruh Pemahaman Wajib

- Pajak , Kualitas Pelayanan dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada KPP Pratama Surakarta. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 18(1), 28–40.
- Kamil, N. I. (2015). The effect of Taxpayer awareness, knowledge, Tax Penalties and Tax Authorities Services on the Tax Compliance : Survey on the individual taxpayer at Jabodetabek & Bandung). *Research Journal of Finance and Accounting Online*, 6(2), 104–112.
<https://www.iiste.org/Journals/index.php/RJFA/article/view/19180/19738>
- Kementerian Keuangan. (2020). APBN Kita Kinerja dan Fakta 2019. In *Https://Www.Kemenkeu.Go.Id/Media/14243/Apbn-Kita-Januari-2020.Pdf*.
<https://www.kemenkeu.go.id/media/14243/apbn-kita-januari-2020.pdf>
- Kementerian Keuangan. (2021). APBN Kita Kinerja dan Fakta 2020.
<https://www.kemenkeu.go.id/media/17049/apbn-kita-januari-2021.pdf>
- Khairunisa, R. (2018). Faktor-faktor yang Memengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Klaten). In *Universitas Islam Indonesia* (Vol. 17, Issue 1).
<https://doi.org/10.14710/jkli.17.1.i-iii>
- Kusuma, A. H. S. (2019). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Perpajakan dan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. In *Universitas Bhayangkara Surabaya* (Vol. 11, Issue 1).
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Lisa, O., & Hermanto, B. (2018). The Effect of Tax Amnesty and Taxpayer Awareness to Taxpayer Compliance with Financial Condition as Intervening Variable. *International Research Journal of Management, IT & Social Sciences*, 5(2), 1–10.
<https://sloap.org/journals/index.php/irjmis/article/view/90%0AThe>
- Lydiana. (2018). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Surabaya Gubeg. *Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 7(1), 125–133.
- Mardiasmo. (2019). *Perpajakan* (D. Arum (Ed.)). Penerbit ANDI.
- Nugroho, A., Andini, R., & Raharjo, K. (2016). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Pengetahuan Perpajakan Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Penghasilan (studi kasus pada KPP Semarang Candi). *Journal of Accounting*, 2(2).
- Oladipupo, A. O., & Obazee, U. (2016). Tax Knowledge, Penalties and Tax Compliance in Small and Medium Scale Enterprises in Nigeria. *IBusiness*, 08(01), 1–9. <https://doi.org/10.4236/ib.2016.81001>
- Pajak, D. J. (n.d.). *KP2KP Sragen Ingatkan Wajib Pajak lewat Aplikasi Whatsapp*. Kementerian Keuangan Direktorat Jenderal Pajak.
<https://www.pajak.go.id/id/berita/kp2kp-sragen-ingatkan-wajib-pajak-lewat-aplikasi-whatsapp>
- Palupi, D. Y., & Herianti, E. (2017a). Pengaruh Pemeriksaan dan Penagihan Pajak

- Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Informasi Tren Media sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus KPP Pratama Jakarta Kebayoran Baru Tiga). *InFestasi*, 13(1), 285–296.
<https://doi.org/10.21107/infestasi.v13i1.3050>
- Palupi, D. Y., & Herianti, E. (2017b). Pengaruh Pemeriksaan dan Penagihan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Informasi Tren Media sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus KPP Pratama Jakarta Kebayoran Baru Tiga). *Jurnal InFestasi*, 13(1), 285–296.
- Pemeriksaan. (n.d.). Direktorat Jenderal Pajak.
<https://www.pajak.go.id/id/pemeriksaan>
- Pranata, P. A., & Setiawan, P. E. (2015). Pengaruh Sanksi Perpajakan, Kualitas Pelayanan Dan Kewajiban Moral Pada Kepatuhan Wajib Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 456–473.
- Pujiwidodo, D. (2016). *Persepsi Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi*. 1(1), 92–116.
- Putri, G. A. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Tentang Pajak, Penyuluhan, Kesadaran Pajak, Sanksi Perpajakan dan Sistem Administrasi Pajak Modern Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan*.
- Ryan, T. P. (2013). *Sample Size Determination and Power*.
<https://doi.org/10.1002/9781118439241>
- Samsuar. (2019). Atribusi. *Jurnal Network Media*, 2(1), 1–14.
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Savitri, E., & Musfiandy. (2016). The Effect of Taxpayer Awareness, Tax Socialization, Tax Penalties, Compliance Cost at Taxpayer Compliance with Service Quality as Mediating Variable. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 219, 682–687. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.05.051>
- Siahaan, S., & Halimatusyadiah. (2018). Pengaruh Kesadaran Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 1–13.
<https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.8.1.1-14>
- Sragen, K. (n.d.). *Tentang Sragen*. <https://www.sragenkab.go.id/tentang-sragen.html>
- Sugiyono, P. D. (2007). *Statistik untuk Penelitian* (11th ed.). CV Alfabeta.
- Supomo, B., & Indriantoro, N. (2002). *Metodologi Penelitian Bisnis* (2nd ed.). BFEE UGM.
- Susmita, P. R., & Supadmi, N. L. (2016). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Sanksi Perpajakan, Biaya Kepatuhan Pajak, dan Penerapan E-Filing Pada Kepatuhan Wajib Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 14(2), 1239–1269.
- Utari, P. D. (2017). *Pengaruh Kesadaran, Tax Amnesty dan Sanksi terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pribadi di Bidang Pendidikan*.
- Wahda, N. S. R., Bagianto, A., & Yuniati. (2018). Pengaruh Pemeriksaan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dan Dampaknya terhadap Efektivitas Penerimaan Pajak Penghasilan Badan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi*,

& *Akuntansi (MEA)*, 2(2), 115–143.

<https://doi.org/10.31955/jimea.vol2.iss2.pp115-143>

Wardhanny, A. K. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak, Kualitas Pelayanan dan Pemeriksaan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan di Kota Yogyakarta*.

Widarjono, A. (2015). *Statistika Terapan Dengan Excel & SPSS* (1st ed.). UPP STIM YKPN.

Widyantari, N. P. D., Wahyuni, M. A., & Sulindawati, N. L. E. G. (2017). Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Formal Waib Pajak dengan Kondisi Keuangan sebagai Variabel Moderasi. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1*, 8(2).

Wulandari, R. (2020). Pengaruh Pemahaman dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Preferensi Risiko sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Business and Banking*, 10(1), 169–179.

<https://doi.org/10.14414/jbb.v10i1.2298>

Peraturan-peraturan

Republik Indonesia. 2009. Undang-undang No.16 Tahun 2009 *tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Nomor 5 Tahun 2008 Tentang Perubahan Keempat Atas Undang-undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan Menjadi Undang-undang*. Jakarta.

Republik Indonesia. Undang-undang No.28 Tahun 2007 *tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan*. Jakarta.



LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Kepada Yth:

Bpk/Ibu, Sdr/i

Di tempat.

Saya Fajria Muthia Pradita mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia mohon kesediaan anda untuk menjawab pertanyaan maupun pernyataan pada lembar kuesioner mengenai “Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi”. Atas waktu dan kesediaan anda dalam mengisi kuesioner, saya mengucapkan banyak terima kasih.

Maksud : Untuk penelitian akademik (skripsi) Universitas Islam Indonesia
(Program Studi S1 Akuntansi)

Tujuan : Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi

Atas partisipasi Bapak/ Ibu/ Saudara saya ucapkan terima kasih. Oleh karena itu saya mohon Bapak/ Ibu/ Saudara dapat meluangkan waktu sedikit untuk dapat mengisi kuesioner ini.

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Usia : tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Pendidikan Terakhir :

Pekerjaan :

NPWP : Punya Tidak Punya

Kecamatan : Gemolong Ngrampal
 Gesi Plupuh
 Gondang Sambirejo
 Jenar Sambungmacan
 Kalijambe Sidoharjo
 Karangmalang Sragen
 Kedawung Sukodono
 Masaran Sumberlawang
 Miri Tangen
 Mondokan Tanon

II. PETUNJUK PENGISIAN

Pada setiap nomor pernyataan berilah tanda (×) tepat pada kolom yang tersedia sesuai dengan penilaian Anda.

Keterangan Jawaban:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju



KEPATUHAN WAJIB PAJAK (Y)

PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
Wajib pajak menyediakan data-data yang lengkap ketika pemeriksaan pajak dilakukan.				
Wajib pajak mengisi formulir pajak dengan lengkap dan jelas.				
Wajib pajak menghitung pajak yang terutang dengan jumlah yang benar.				
Wajib pajak membayar pajak yang terutang tepat pada waktunya.				
Wajib pajak tepat waktu dalam menyampaikan surat pemberitahuan (SPT).				
Wajib pajak membayar pajak sesuai dengan tarif yang dibebankan.				
Wajib pajak tidak melakukan penunggakan dalam membayar pajak.				

Pemahaman perpajakan (X1)

PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
Wajib pajak harus memiliki NPWP.				
Wajib pajak dalam pengurusan NPWP tidak dipungut biaya apapun.				
Wajib pajak wajib melaporkan SPT tepat waktu.				
Wajib pajak berhak mendapatkan perlindungan kerahasiaan.				
Wajib pajak berhak melakukan permohonan pengembalian kelebihan pembayaran pajak.				
Wajib pajak dapat mengajukan permohonan menunda pembayaran pajak dalam suatu kondisi tertentu.				
Wajib pajak harus melaksanakan kewajiban perpajakan.				
Wajib pajak yang mengalami keterlambatan bayar akan dikenakan penagihan pajak.				
Wajib pajak harus memahami tentang Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP)				
Wajib pajak harus mengetahui tentang tarif pajak				

Kesadaran Wajib Pajak (X2)

PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
Saya mengetahui bahwa pajak adalah iuran rakyat untuk dana pengeluaran umum, pelaksanaan fungsi dan tugas pemerintah.				
Saya mengetahui bahwa pajak merupakan sumber penerimaan negara yang terbesar.				
Saya sadar penundaan pembayaran pajak dan pengurangan beban pajak sangat merugikan negara.				
Saya menyadari manfaat pajak yang saya bayarkan akan dirasakan oleh seluruh masyarakat				
Saya memahami bahwa kewajiban perpajakan harus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.				
Saya sadar membayar pajak merupakan kewajiban saya sebagai warga negara.				

Pemeriksaan Pajak (X3)

PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
Saya siap diperiksa jika ada kesalahan dalam SPT Tahunan.				
Saya siap diperiksa jika saya melakukan kecurangan dalam pengisian dan pembayaran SPT Tahunan.				
Pemeriksaan pajak memberikan manfaat bagi penerimaan Negara.				
Jika SPT saya diperiksa, saya akan mengurus sendiri karena saya melaporkan SPT dengan benar.				

Denda Pajak (X4)

PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
Sanksi pajak sangat diperlukan agar tercipta kedisiplinan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan.				
Pengenaan sanksi harus dilaksanakan dengan tegas kepada semua wajib pajak yang melakukan pelanggaran.				
Penerapan sanksi pajak harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku.				

Sanksi pajak yang diberikan harus sesuai dengan besar kecilnya pelanggaran yang sudah dilakukan.				
Saya mengetahui jika saya mengisi SPT tidak sesuai dengan kenyataan maka saya akan terkena sanksi.				
Jika saya melakukan kecurangan saya siap diberi sanksi.				
Saya mengetahui dengan adanya peneanaan sanksi yang cukup berat.				



Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian Variabel Y

Kepatuhan Wajib Pajak									
No.	KWP 1	KWP 2	KWP 3	KWP 4	KWP 5	KWP 6	KWP 7	Tota l	Rata- rata
1	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
2	3	3	3	3	3	4	4	23	3,29
3	4	3	3	3	4	4	4	25	3,57
4	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
5	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
6	3	3	4	4	3	3	4	24	3,43
7	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
8	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
9	4	4	2	4	3	2	3	22	3,14
10	3	4	3	3	4	3	3	23	3,29
11	4	4	4	4	4	4	4	28	4,00
12	3	4	3	4	4	3	3	24	3,43
13	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
14	4	4	3	4	4	4	4	27	3,86
15	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
16	4	4	4	3	3	3	3	24	3,43
17	4	3	3	3	3	3	3	22	3,14
18	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
19	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
20	4	4	4	4	4	4	4	28	4,00
21	4	4	4	4	4	4	1	25	3,57
22	3	4	3	4	4	4	4	26	3,71
23	4	4	4	4	4	4	4	28	4,00
24	4	3	3	4	4	3	3	24	3,43
25	4	4	4	4	4	4	4	28	4,00
26	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
27	3	4	4	4	4	4	4	27	3,86
28	3	3	3	3	3	4	4	23	3,29
29	3	3	4	4	4	4	4	26	3,71
30	3	3	3	4	4	4	4	25	3,57
31	3	3	4	4	4	4	4	26	3,71
32	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
33	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
34	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
35	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00

36	3	3	3	3	3	4	3	22	3,14
37	3	3	3	3	4	4	3	23	3,29
38	3	3	3	3	4	4	3	23	3,29
39	3	4	3	3	4	4	3	24	3,43
40	4	4	3	3	4	4	3	25	3,57
41	4	4	3	4	4	4	3	26	3,71
42	4	4	4	4	4	4	4	28	4,00
43	4	4	4	4	4	4	4	28	4,00
44	4	4	4	4	4	4	4	28	4,00
45	4	4	4	4	4	4	4	28	4,00
46	4	4	4	4	4	4	4	28	4,00
47	4	4	4	4	4	4	4	28	4,00
48	4	4	4	4	4	4	4	28	4,00
49	4	4	4	4	4	4	4	28	4,00
50	4	4	4	4	4	4	4	28	4,00
51	4	4	4	4	4	4	4	28	4,00
52	4	4	4	4	4	4	4	28	4,00
53	4	4	4	4	4	4	4	28	4,00
54	4	4	4	4	4	4	4	28	4,00
55	4	4	4	4	4	4	4	28	4,00
56	4	4	4	4	4	4	4	28	4,00
57	4	4	4	4	0	4	4	24	3,43
58	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
59	3	3	3	3	4	3	3	22	3,14
60	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
61	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
62	3	3	3	3	3	4	3	22	3,14
63	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
64	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
65	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
66	4	4	3	4	4	4	4	27	3,86
67	4	3	4	4	3	4	4	26	3,71
68	4	4	4	4	4	4	4	28	4,00
69	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
70	4	4	4	4	4	4	4	28	4,00
71	4	4	4	4	4	3	3	26	3,71
72	3	3	4	4	4	4	4	26	3,71
73	4	3	4	4	3	3	3	24	3,43
74	4	4	4	4	4	4	4	28	4,00
75	3	3	3	3	3	4	4	23	3,29
76	4	4	4	4	4	4	3	27	3,86

77	3	3	3	4	3	3	3	22	3,14
78	4	3	3	4	4	3	4	25	3,57
79	4	4	3	3	3	3	3	23	3,29
80	4	4	3	4	4	3	3	25	3,57
81	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
82	4	4	4	4	4	4	2	26	3,71
83	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
84	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
85	3	4	4	3	4	3	3	24	3,43
86	4	3	3	3	3	3	3	22	3,14
87	3	4	3	3	3	3	3	22	3,14
88	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
89	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
90	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
91	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
92	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
93	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
94	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
95	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
96	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
97	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
98	3	3	3	2	3	3	4	21	3,00
99	4	4	3	4	4	4	4	27	3,86
100	3	4	3	3	3	3	3	22	3,14
101	3	3	3	2	3	3	3	20	2,86
102	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
103	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
104	3	3	3	4	3	3	4	23	3,29
105	3	4	3	3	3	4	3	23	3,29

Lampiran 3 Tabulasi Data Penelitian Variabel X1

No.	Pemahaman Perpajakan										Total	Rata-rata
	PP 1	PP 2	PP 3	PP 4	PP 5	PP 6	PP 7	PP 8	PP 9	PP1 0		
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3,00
2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	36	3,60
3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	34	3,40
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3,00
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3,00
6	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	32	3,20
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3,00
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3,00
9	3	4	3	3	2	4	3	2	4	4	32	3,20
10	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	32	3,20
11	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	38	3,80
12	3	3	3	3	3	2	3	3	0	3	26	2,60
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3,00
14	0	4	3	4	3	3	3	4	3	3	30	3,00
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3,00
16	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	33	3,30
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3,00
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3,00
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3,00
20	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	30	3,00
21	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	37	3,70
22	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	37	3,70
23	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39	3,90
24	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	33	3,30
25	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	37	3,70
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3,00
27	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	30	3,00
28	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	33	3,30
29	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	32	3,20
30	3	3	2	4	4	4	3	3	3	2	31	3,10
31	3	3	3	4	3	4	3	1	4	2	30	3,00
32	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	33	3,30
33	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	32	3,20
34	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	33	3,30
35	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	32	3,20
36	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	32	3,20

37	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	34	3,40
38	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	36	3,60
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4,00
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4,00
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4,00
42	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	38	3,80
43	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	37	3,70
44	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	36	3,60
45	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	37	3,70
46	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	36	3,60
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39	3,90
48	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	38	3,80
49	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38	3,80
50	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37	3,70
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39	3,90
52	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	38	3,80
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39	3,90
54	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	37	3,70
55	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	38	3,80
56	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	38	3,80
57	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	38	3,80
58	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31	3,10
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3,00
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3,00
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3,00
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3,00
63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3,00
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3,00
65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3,00
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4,00
67	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	35	3,50
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4,00
69	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29	2,90
70	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	37	3,70
71	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	26	2,60
72	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39	3,90
73	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	32	3,20
74	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	37	3,70
75	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	33	3,30
76	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	37	3,70
77	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	36	3,60

78	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	35	3,50
79	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	34	3,40
80	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	30	3,00
81	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	37	3,70
82	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39	3,90
83	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3,00
84	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3,00
85	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	35	3,50
86	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3,00
87	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3,00
88	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3,00
89	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3,00
90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3,00
91	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29	2,90
92	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3,00
93	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3,00
94	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3,00
95	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3,00
96	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3,00
97	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3,00
98	4	3	2	3	3	4	3	2	3	4	31	3,10
99	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	38	3,80
100	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	33	3,30
101	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	32	3,20
102	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3,00
103	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	34	3,40
104	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	35	3,50
105	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	32	3,20

الجامعة الإسلامية
الاستاذ الدكتور

Lampiran 4 Tabulasi Data Penelitian Variabel X2

No .	Kesadaran wajib pajak						Tota l	Rata- rata
	KP 1	KP 2	KP 3	KP 4	KP 5	KP 6		
1	3	3	3	3	3	3	18	3,00
2	4	3	3	3	4	4	21	3,50
3	4	4	3	2	3	3	19	3,17
4	3	3	3	3	3	3	18	3,00
5	3	3	3	3	3	3	18	3,00
6	4	4	3	4	3	4	22	3,67
7	3	3	3	3	3	3	18	3,00
8	3	3	3	3	3	3	18	3,00
9	3	4	3	4	3	3	20	3,33
10	3	3	3	3	3	3	18	3,00
11	4	3	4	4	4	4	23	3,83
12	4	3	4	4	4	4	23	3,83
13	3	3	3	3	3	3	18	3,00
14	3	4	3	3	3	3	19	3,17
15	3	3	3	3	3	3	18	3,00
16	3	3	3	3	3	3	18	3,00
17	3	3	3	3	3	3	18	3,00
18	3	3	4	4	3	4	21	3,50
19	3	3	3	3	3	3	18	3,00
20	4	4	4	4	4	4	24	4,00
21	3	3	2	2	2	2	14	2,33
22	4	4	4	4	4	4	24	4,00
23	4	4	4	2	4	4	22	3,67
24	4	4	3	4	4	3	22	3,67
25	4	4	4	4	4	4	24	4,00
26	3	3	3	3	3	3	18	3,00
27	4	4	4	4	4	4	24	4,00
28	2	3	2	2	2	3	14	2,33
29	3	3	2	4	4	3	19	3,17
30	3	2	3	2	2	3	15	2,50
31	3	3	3	2	2	2	15	2,50
32	2	3	3	4	4	2	18	3,00
33	2	3	3	3	4	4	19	3,17
34	2	3	3	3	4	4	19	3,17
35	3	3	3	3	4	4	20	3,33
36	4	3	3	3	4	4	21	3,50

37	4	3	3	3	4	4	21	3,50
38	4	3	3	3	4	4	21	3,50
39	4	4	4	3	4	4	23	3,83
40	4	4	4	3	3	4	22	3,67
41	3	4	4	4	3	4	22	3,67
42	3	4	4	4	3	4	22	3,67
43	3	4	4	4	3	4	22	3,67
44	3	4	4	4	3	3	21	3,50
45	3	4	4	4	3	3	21	3,50
46	3	4	4	4	3	3	21	3,50
47	4	4	4	4	3	3	22	3,67
48	4	4	4	4	3	3	22	3,67
49	4	4	4	4	3	3	22	3,67
50	4	4	4	3	3	4	22	3,67
51	3	4	4	4	3	4	22	3,67
52	3	4	4	4	3	4	22	3,67
53	3	4	4	4	3	4	22	3,67
54	3	4	4	4	3	4	22	3,67
55	4	4	4	4	3	4	23	3,83
56	3	4	4	4	3	4	22	3,67
57	3	3	3	4	3	4	20	3,33
58	3	3	3	3	3	4	19	3,17
59	3	3	3	3	3	3	18	3,00
60	3	3	3	3	3	3	18	3,00
61	3	3	3	3	3	3	18	3,00
62	3	3	3	3	3	3	18	3,00
63	3	3	3	3	3	3	18	3,00
64	3	3	3	3	3	3	18	3,00
65	3	3	3	3	3	3	18	3,00
66	2	2	2	3	2	2	13	2,17
67	3	3	3	3	4	4	20	3,33
68	4	4	4	4	4	4	24	4,00
69	3	3	2	3	3	3	17	2,83
70	4	4	4	4	4	4	24	4,00
71	4	4	3	4	3	3	21	3,50
72	4	4	3	4	3	3	21	3,50
73	3	3	4	3	3	3	19	3,17
74	3	3	3	3	3	4	19	3,17
75	4	4	4	4	4	4	24	4,00
76	3	3	4	4	4	4	22	3,67
77	3	3	3	4	4	3	20	3,33

78	4	4	4	4	3	4	23	3,83
79	3	3	3	3	3	4	19	3,17
80	3	3	2	3	3	2	16	2,67
81	4	4	3	4	4	4	23	3,83
82	4	4	4	4	4	4	24	4,00
83	3	3	3	3	3	3	18	3,00
84	3	3	3	3	3	3	18	3,00
85	2	2	2	2	2	4	14	2,33
86	3	3	3	3	3	3	18	3,00
87	3	3	3	3	3	3	18	3,00
88	4	3	3	3	3	3	19	3,17
89	3	3	3	3	3	3	18	3,00
90	3	3	3	3	3	3	18	3,00
91	3	3	3	3	3	3	18	3,00
92	3	3	3	3	3	3	18	3,00
93	3	3	3	3	3	3	18	3,00
94	3	3	3	3	3	3	18	3,00
95	4	3	3	3	3	3	19	3,17
96	3	3	3	3	3	3	18	3,00
97	3	3	3	3	3	3	18	3,00
98	3	3	3	3	3	3	18	3,00
99	4	4	2	3	4	3	20	3,33
100	4	4	4	3	3	3	21	3,50
101	3	4	4	3	3	3	20	3,33
102	3	3	3	3	3	3	18	3,00
103	3	3	3	3	3	3	18	3,00
104	3	3	3	3	3	3	18	3,00
105	3	3	3	3	4	3	19	3,17

Lampiran 5 Tabulasi Data Penelitian Variabel X3

No .	Pemeriksaan Pajak				Tota l	Rata-rata
	PEP 1	PEP 2	PEP 3	PEP 4		
1	3	3	3	3	12	3,00
2	4	4	3	3	14	3,50
3	3	3	4	4	14	3,50
4	3	3	3	3	12	3,00
5	3	3	3	3	12	3,00
6	3	3	4	4	14	3,50
7	3	3	3	3	12	3,00
8	3	3	3	3	12	3,00
9	2	3	3	3	11	2,75
10	3	2	3	3	11	2,75
11	4	4	4	4	16	4,00
12	4	4	4	4	16	4,00
13	3	3	3	3	12	3,00
14	3	3	3	3	12	3,00
15	3	3	3	3	12	3,00
16	3	3	3	3	12	3,00
17	3	3	3	3	12	3,00
18	3	3	3	3	12	3,00
19	3	3	3	3	12	3,00
20	3	3	3	3	12	3,00
21	4	4	4	4	16	4,00
22	2	3	3	3	11	2,75
23	4	4	4	3	15	3,75
24	2	3	3	3	11	2,75
25	3	3	3	4	13	3,25
26	3	3	3	3	12	3,00
27	1	3	3	3	10	2,50
28	1	3	4	3	11	2,75
29	3	3	3	3	12	3,00
30	3	3	4	2	12	3,00
31	3	3	3	2	11	2,75
32	3	3	4	2	12	3,00
33	3	3	3	2	11	2,75
34	3	3	4	3	13	3,25
35	3	3	3	3	12	3,00

36	3	3	4	3	13	3,25
37	3	1	3	3	10	2,50
38	3	4	4	3	14	3,50
39	3	4	4	4	15	3,75
40	3	4	4	4	15	3,75
41	3	4	4	4	15	3,75
42	4	4	4	4	16	4,00
43	4	3	3	4	14	3,50
44	4	4	3	4	15	3,75
45	4	4	3	4	15	3,75
46	4	4	3	4	15	3,75
47	4	4	3	4	15	3,75
48	4	4	3	4	15	3,75
49	4	3	3	4	14	3,50
50	4	3	3	4	14	3,50
51	4	3	3	4	14	3,50
52	4	3	4	4	15	3,75
53	3	3	3	4	13	3,25
54	3	3	3	4	13	3,25
55	3	3	3	4	13	3,25
56	3	3	3	4	13	3,25
57	3	3	3	4	13	3,25
58	3	3	3	3	12	3,00
59	3	3	3	3	12	3,00
60	3	3	3	3	12	3,00
61	3	3	3	3	12	3,00
62	3	3	3	3	12	3,00
63	3	3	3	3	12	3,00
64	3	3	3	3	12	3,00
65	3	3	3	3	12	3,00
66	4	4	4	4	16	4,00
67	3	3	3	3	12	3,00
68	4	4	4	4	16	4,00
69	3	3	3	3	12	3,00
70	3	3	4	3	13	3,25
71	3	3	3	3	12	3,00
72	3	3	3	3	12	3,00
73	3	3	3	3	12	3,00
74	3	3	3	3	12	3,00
75	3	3	3	3	12	3,00
76	4	4	4	4	16	4,00

77	3	3	3	3	12	3,00
78	3	4	4	3	14	3,50
79	3	3	3	3	12	3,00
80	2	2	3	3	10	2,50
81	3	3	3	3	12	3,00
82	4	3	4	4	15	3,75
83	3	3	3	3	12	3,00
84	3	3	3	3	12	3,00
85	3	3	3	3	12	3,00
86	3	3	3	3	12	3,00
87	3	3	3	3	12	3,00
88	3	3	3	3	12	3,00
89	3	3	3	3	12	3,00
90	3	3	3	3	12	3,00
91	3	3	3	3	12	3,00
92	3	3	3	3	12	3,00
93	3	3	3	3	12	3,00
94	3	3	3	3	12	3,00
95	3	3	3	3	12	3,00
96	3	3	3	3	12	3,00
97	3	3	3	3	12	3,00
98	3	4	4	4	15	3,75
99	2	3	3	3	11	2,75
100	2	3	2	3	10	2,50
101	2	1	1	1	5	1,25
102	3	3	3	3	12	3,00
103	2	2	2	2	8	2,00
104	4	3	3	3	13	3,25
105	3	3	2	3	11	2,75

Lampiran 6 Tabulasi Data Penelitian Variabel X4

No	Denda Pajak							Tota l	Rata- rata
	DP 1	DP 2	DP 3	DP 4	DP 5	DP 6	DP 7		
1	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
2	4	4	3	4	4	4	3	26	3,71
3	3	3	3	3	2	3	2	19	2,71
4	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
5	4	4	3	4	4	4	3	26	3,71
6	3	3	3	4	3	3	3	22	3,14
7	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
8	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
9	2	2	3	3	2	3	2	17	2,43
10	4	4	4	4	4	4	4	28	4,00
11	4	4	4	4	4	4	3	27	3,86
12	4	4	4	4	4	4	2	26	3,71
13	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
14	3	3	3	3	3	4	3	22	3,14
15	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
16	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
17	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
18	4	4	4	4	4	4	4	28	4,00
19	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
20	3	3	4	3	3	3	3	22	3,14
21	4	4	4	4	4	4	3	27	3,86
22	4	4	4	3	3	3	2	23	3,29
23	2	3	4	4	2	3	2	20	2,86
24	4	4	4	4	4	3	3	26	3,71
25	3	4	4	4	4	4	4	27	3,86
26	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
27	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
28	3	3	4	4	4	3	3	24	3,43
29	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
30	3	2	4	4	4	3	3	23	3,29
31	3	2	3	3	3	3	3	20	2,86
32	1	3	4	4	4	2	2	20	2,86
33	3	3	3	3	3	3	2	20	2,86

34	3	3	3	2	4	3	3	21	3,00
35	3	4	4	4	3	3	3	24	3,43
36	3	4	4	3	4	3	3	24	3,43
37	4	4	3	4	3	3	3	24	3,43
38	4	4	4	3	4	4	4	27	3,86
39	4	4	3	3	3	4	4	25	3,57
40	4	4	2	4	4	4	4	26	3,71
41	3	4	2	3	3	4	4	23	3,29
42	3	4	4	4	4	4	4	27	3,86
43	4	4	3	3	3	4	4	25	3,57
44	4	4	4	4	4	4	4	28	4,00
45	3	4	3	3	3	4	4	24	3,43
46	3	4	3	4	4	4	4	26	3,71
47	3	4	4	3	4	4	4	26	3,71
48	3	4	3	4	3	4	3	24	3,43
49	4	4	4	3	4	3	3	25	3,57
50	4	4	3	4	3	3	3	24	3,43
51	4	3	4	3	4	3	3	24	3,43
52	4	3	3	4	3	3	3	23	3,29
53	4	3	4	3	4	4	3	25	3,57
54	4	3	3	4	3	3	3	23	3,29
55	3	3	4	3	4	3	4	24	3,43
56	4	3	3	4	3	4	4	25	3,57
57	4	3	4	3	4	3	3	24	3,43
58	4	3	3	3	3	3	3	22	3,14
59	3	4	4	3	3	3	3	23	3,29
60	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
61	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
62	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
63	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
64	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
65	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
66	4	4	4	4	4	4	4	28	4,00
67	4	4	3	3	3	3	3	23	3,29
68	4	4	4	4	4	4	4	28	4,00
69	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
70	4	3	3	3	2	3	2	20	2,86
71	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
72	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
73	3	4	3	3	3	3	3	22	3,14
74	3	3	4	3	3	3	3	22	3,14

75	4	3	4	3	3	3	3	23	3,29
76	3	4	4	4	4	4	4	27	3,86
77	4	4	3	4	3	3	3	24	3,43
78	4	4	4	4	4	4	4	28	4,00
79	3	3	3	3	4	4	4	24	3,43
80	4	4	4	4	4	4	4	28	4,00
81	4	4	3	3	3	3	3	23	3,29
82	4	3	3	3	3	3	2	21	3,00
83	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
84	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
85	4	4	4	4	3	3	3	25	3,57
86	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
87	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
88	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
89	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
90	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
91	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
92	4	3	3	3	3	3	3	22	3,14
93	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
94	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
95	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
96	4	3	3	3	3	3	3	22	3,14
97	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
98	4	4	4	4	4	3	3	26	3,71
99	2	2	3	3	3	3	3	19	2,71
100	3	3	3	3	2	3	2	19	2,71
101	4	4	3	4	2	3	3	23	3,29
102	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
103	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
104	3	3	3	3	4	3	3	22	3,14
105	4	4	3	3	3	3	3	23	3,29

Lampiran 7 Klasifikasi Responden

Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 21-30	36	34.3	34.3	34.3
31-40	20	19.0	19.0	53.3
41-50	26	24.8	24.8	78.1
51-60	23	21.9	21.9	100.0
Total	105	100.0	100.0	

L/P

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	52	49.5	49.5	49.5
Perempuan	53	50.5	50.5	100.0
Total	105	100.0	100.0	

pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid D1	5	4.8	4.8	4.8
D3	10	9.5	9.5	14.3

D4	3	2.9	2.9	17.1
S1	58	55.2	55.2	72.4
S2	8	7.6	7.6	80.0
SMA	14	13.3	13.3	93.3
SMK	7	6.7	6.7	100.0
Total	105	100.0	100.0	

pekerjaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
BUMD	23	21.9	21.9	21.9
BUMN	1	1.0	1.0	22.9
P.SWASTA	29	27.6	27.6	50.5
Perangkat desa	2	1.9	1.9	52.4
PNS	45	42.9	42.9	95.2
SATPAM	2	1.9	1.9	97.1
SOPIR	1	1.0	1.0	98.1
wiraswasta	2	1.9	1.9	100.0
Total	105	100.0	100.0	

Kecamatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	2	1.9	1.9	1.9
gemolong	1	1.0	1.0	2.9
gondang	4	3.8	3.8	6.7
kalijambe	3	2.9	2.9	9.5
karangmalang	37	35.2	35.2	44.8
kedawung	9	8.6	8.6	53.3
masaran	6	5.7	5.7	59.0
Valid ngrampal	5	4.8	4.8	63.8
sambirejo	2	1.9	1.9	65.7
sambungmacan	1	1.0	1.0	66.7
sidoharjo	4	3.8	3.8	70.5
sragen	26	24.8	24.8	95.2
sukodono	4	3.8	3.8	99.0
tanon	1	1.0	1.0	100.0
Total	105	100.0	100.0	

الجامعة الإسلامية
الاستاذ الدكتور

Lampiran 8 Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	105	2.86	4.00	3.4054	.40255
X1	105	2.60	4.00	3.3362	.36667
X2	105	2.17	4.00	3.2846	.41364
X3	105	1.25	4.00	3.1524	.43646
X4	105	2.43	4.00	3.2736	.36101
Valid N (listwise)	105				



Lampiran 9 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Correlations

		KW P1	KW P2	KW P3	KW P4	KW P5	KW P6	KW P7	Tot
KW P1	Pearson Correlation	1	.688 **	.578 **	.676 **	.439 **	.479 **	.365 **	.78 0**
	Sig. (2- tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.00 0
	N	105	105	105	105	105	105	105	105
KW P2	Pearson Correlation	.688 **	1	.549 **	.605 **	.505 **	.517 **	.303 **	.77 0**
	Sig. (2- tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.002	.00 0
	N	105	105	105	105	105	105	105	105
KW P3	Pearson Correlation	.578 **	.549 **	1	.656 **	.421 **	.614 **	.466 **	.79 3**
	Sig. (2- tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.00 0
	N	105	105	105	105	105	105	105	105
KW P4	Pearson Correlation	.676 **	.605 **	.656 **	1	.529 **	.550 **	.508 **	.84 4**
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.00 0
	N	105	105	105	105	105	105	105	105

KW P5	Pearson Correlation	.439 **	.505 **	.421 **	.529 **	1	.519 **	.307 **	.710 **
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.001	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105
KW P6	Pearson Correlation	.479 **	.517 **	.614 **	.550 **	.519 **	1	.566 **	.793 **
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105
KW P7	Pearson Correlation	.365 **	.303 **	.466 **	.508 **	.307 **	.566 **	1	.663 **
	Sig. (2- tailed)	.000	.002	.000	.000	.001	.000		.000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105
Tot	Pearson Correlation	.780 **	.770 **	.793 **	.844 **	.710 **	.793 **	.663 **	1
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	105	105	105	105	105	105	105	105

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N	%
Valid	105	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	105	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.879	7

Correlations

	P P 1	P P 2	P P 3	P P 4	P P 5	P P 6	P P 7	P P 8	P P 9	P P 10	T ot
P P 1 Pears on Corr elati on	1	.4 08 **	.5 16 **	.5 25 **	.5 78 **	.4 15 **	.3 82 **	.1 04	.3 06 **	.1 70	.6 81 **
Sig. (2- taile d)		.0 00	.0 00	.0 00	.0 00	.0 00	.0 00	.2 91	.0 01	.0 84	.0 00
N	10 5										
P P 2 Pears on Corr elati on	.4 08 **	1	.5 13 **	.6 89 **	.4 78 **	.2 96 **	.4 78 **	.2 28 *	.3 57 **	.2 60 **	.6 97 **
Sig. (2- taile d)	.0 00		.0 00	.0 00	.0 00	.0 02	.0 00	.0 19	.0 00	.0 07	.0 00
N	10 5										
P P 3 Pears on Corr elati on	.5 16 **	.5 13 **	1	.5 53 **	.4 53 **	.2 77 **	.5 47 **	.3 83 **	.4 42 **	.2 16 *	.7 36 **
Sig. (2- taile d)	.0 00	.0 00		.0 00	.0 00	.0 04	.0 00	.0 00	.0 00	.0 27	.0 00

P P 4	N	10 5	10 5	10 5								
	Pears on Corr elati on	.5 25 **	.6 89 **	.5 53 **	1	.7 87 **	.3 98 **	.4 84 **	.2 14 *	.3 97 **	.1 32	.7 76 **
	Sig. (2- taile d)	.0 00	.0 00	.0 00		.0 00	.0 00	.0 00	.0 28	.0 00	.1 80	.0 00
P P 5	N	10 5	10 5	10 5								
	Pears on Corr elati on	.5 78 **	.4 78 **	.4 53 **	.7 87 **	1	.3 87 **	.5 46 **	.3 04 **	.3 07 **	.1 72	.7 55 **
	Sig. (2- taile d)	.0 00	.0 00	.0 00	.0 00		.0 00	.0 00	.0 02	.0 01	.0 80	.0 00
P P 6	N	10 5	10 5	10 5								
	Pears on Corr elati on	.4 15 **	.2 96 **	.2 77 **	.3 98 **	.3 87 **	1	.5 30 **	.1 37	.3 96 **	.2 25 *	.6 24 **
	Sig. (2- taile d)	.0 00	.0 02	.0 04	.0 00	.0 00		.0 00	.1 63	.0 00	.0 21	.0 00
	N	10 5	10 5	10 5								

P P 7	Pears on Corr elati on	.3 82 **	.4 78 **	.5 47 **	.4 84 **	.5 46 **	.5 30 **	1	.4 42 **	.3 84 **	.4 70 **	.7 84 **
	Sig. (2- taile d)	.0 00	.0 00	.0 00	.0 00	.0 00	.0 00		.0 00	.0 00	.0 00	.0 00
	N	10 5										
P P 8	Pears on Corr elati on	.1 04	.2 28 *	.3 83 **	.2 14 *	.3 04 **	.1 37	.4 42 **	1	.1 55	.3 24 **	.4 90 **
	Sig. (2- taile d)	.2 91	.0 19	.0 00	.0 28	.0 02	.1 63	.0 00		.1 13	.0 01	.0 00
	N	10 5										
P P 9	Pears on Corr elati on	.3 06 **	.3 57 **	.4 42 **	.3 97 **	.3 07 **	.3 96 **	.3 84 **	.1 55	1	.3 03 **	.6 15 **
	Sig. (2- taile d)	.0 01	.0 00	.0 00	.0 00	.0 01	.0 00	.0 00	.1 13		.0 02	.0 00
	N	10 5										
P P 1 0	Pears on Corr elati on	.1 70	.2 60 **	.2 16 *	.1 32	.1 72	.2 25 *	.4 70 **	.3 24 **	.3 03 **	1	.4 81 **

T ot	Sig. (2- taile d)	.0 84	.0 07	.0 27	.1 80	.0 80	.0 21	.0 00	.0 01	.0 02		.0 00	
	N	10 5	10 5										
	Pears on Corr elati on	.6 81 **	.6 97 **	.7 36 **	.7 76 **	.7 55 **	.6 24 **	.7 84 **	.4 90 **	.6 15 **	.4 81 **		1
	Sig. (2- taile d)	.0 00		.0 00									
	N	10 5	10 5	10 5									

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Reliability

Case Processing Summary

	N	%
Valid	105	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	105	100.0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.856	10

Correlations

Correlations

		KP1	KP2	KP3	KP4	KP5	KP6	Tot
KP 1	Pearson Correlation	1	.575*	.443*	.325*	.435*	.357*	.705*
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.000	.000	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105
KP 2	Pearson Correlation	.575*	1	.665*	.594*	.286*	.369*	.789*
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.003	.000	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105
KP 3	Pearson Correlation	.443*	.665*	1	.585*	.287*	.538*	.803*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.003	.000	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105
KP 4	Pearson Correlation	.325*	.594*	.585*	1	.416*	.385*	.754*
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000	.000	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105
KP 5	Pearson Correlation	.435*	.286*	.287*	.416*	1	.491*	.653*
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.003	.000		.000	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105

KP 6	Pearson Correlati on	.357*	.369*	.538*	.385*	.491*	1	.713*
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	105	105	105	105	105	105	105
Tot	Pearson Correlati on	.705*	.789*	.803*	.754*	.653*	.713*	1
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	105	105	105	105	105	105	105

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	105	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	105	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.831	6



Correlations

Correlations

		PEP1	PEP2	PEP3	PEP4	Tot
PEP1	Pearson Correlation	1	.517**	.328**	.542**	.770**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000	.000
	N	105	105	105	105	105
PEP2	Pearson Correlation	.517**	1	.585**	.575**	.840**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	105	105	105	105	105
PEP3	Pearson Correlation	.328**	.585**	1	.452**	.732**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000	.000
	N	105	105	105	105	105
PEP4	Pearson Correlation	.542**	.575**	.452**	1	.819**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	105	105	105	105	105
Tot	Pearson Correlation	.770**	.840**	.732**	.819**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	105	105	105	105	105

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

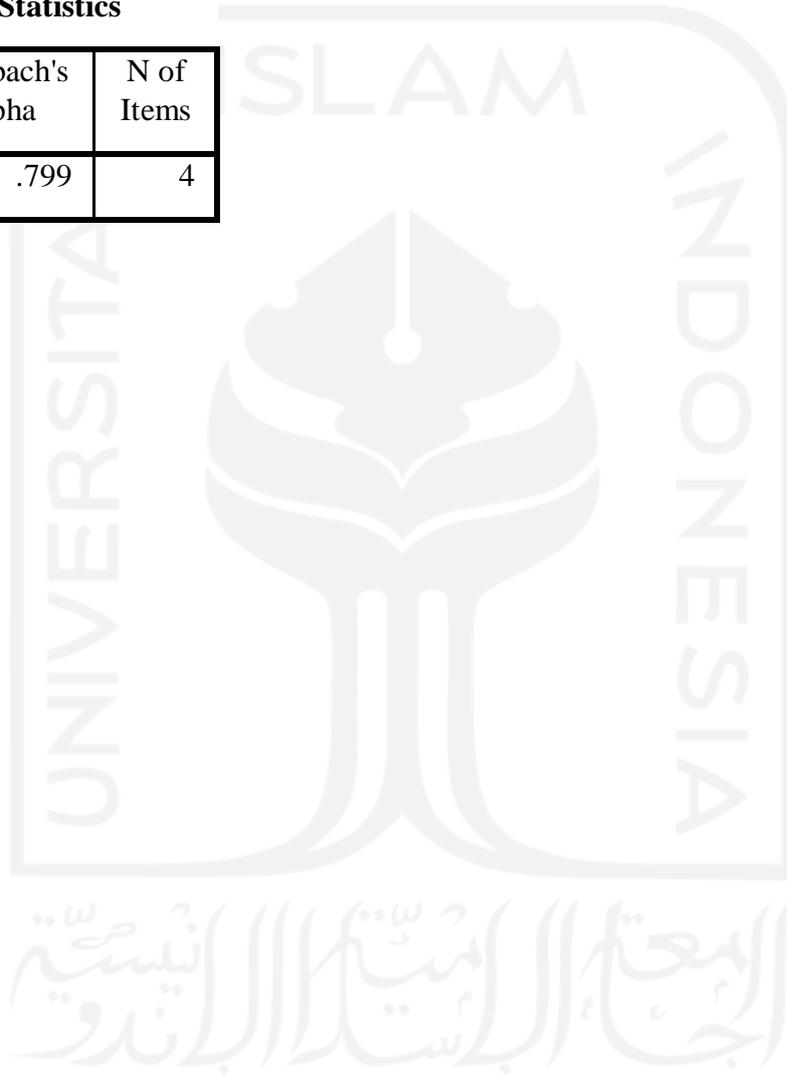
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	105	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	105	100.0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability
Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.799	4



Correlations

Correlations

		DP1	DP2	DP3	DP4	DP5	DP6	DP7	Tot
DP 1	Pearson Correlation	1	.538**	.175	.305**	.267**	.394**	.257**	.627**
	Sig. (2-tailed)		.000	.074	.002	.006	.000	.008	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105
DP 2	Pearson Correlation	.538**	1	.313**	.490**	.400**	.558**	.430**	.780**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.000	.000	.000	.000	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105
DP 3	Pearson Correlation	.175	.313**	1	.391**	.544**	.198*	.130	.566**
	Sig. (2-tailed)	.074	.001		.000	.000	.043	.185	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105
DP 4	Pearson Correlation	.305**	.490**	.391**	1	.374**	.408**	.241*	.655**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000		.000	.000	.013	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105
DP 5	Pearson Correlation	.267**	.400**	.544**	.374**	1	.491**	.523**	.749**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105

DP 6	N	105	105	105	105	105	105	105	105
	Pearson Correlat ion	.394 **	.558 **	.198 *	.408 **	.491 **	1	.669 **	.763 **
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	.043	.000	.000		.000	.000
DP 7	N	105	105	105	105	105	105	105	105
	Pearson Correlat ion	.257 **	.430 **	.130	.241 *	.523 **	.669 **	1	.674 **
	Sig. (2- tailed)	.008	.000	.185	.013	.000	.000		.000
Tot	N	105	105	105	105	105	105	105	105
	Pearson Correlat ion	.627 **	.780 **	.566 **	.655 **	.749 **	.763 **	.674 **	1
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	105	105	105	105	105	105	105	105

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
	Valid	105	100.0
Cases	Excluded ^a	0	.0
	Total	105	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability
Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.812	7



Lampiran 10 Rangkuman Hasil Uji Validitas

Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	r xy	p value	Keterangan
Pemahaman perpajakan	PP1	0.681	0.000	valid
	PP2	0.697	0.000	valid
	PP3	0.736	0.000	valid
	PP4	0.776	0.000	valid
	PP5	0.755	0.000	valid
	PP6	0.624	0.000	valid
	PP7	0.784	0.000	valid
	PP8	0.490	0.000	valid
	PP9	0.615	0.000	valid
	PP10	0.481	0.000	valid
Kesadaran Wajib Pajak	KP1	0.705	0.000	valid
	KP2	0.789	0.000	valid
	KP3	0.803	0.000	valid
	KP4	0.754	0.000	valid
	KP5	0.653	0.000	valid
	KP6	0.713	0.000	valid
Pemeriksaan Pajak	PEP1	0.770	0.000	valid
	PEP2	0.840	0.000	valid
	PEP3	0.732	0.000	valid
	PEP4	0.819	0.000	valid
Denda Pajak	DP1	0.627	0.000	valid
	DP2	0.780	0.000	valid
	DP3	0.566	0.000	valid
	DP4	0.655	0.000	valid
	DP5	0.749	0.000	valid
	DP6	0.763	0.000	valid
	DP7	0.674	0.000	valid
Kepatuhan Wajib Pajak	KWP1	0.780	0.000	valid
	KWP2	0.770	0.000	valid
	KWP3	0.793	0.000	valid
	KWP4	0.844	0.000	valid
	KWP5	0.710	0.000	valid
	KWP6	0.793	0.000	valid
	KWP7	0.663	0.000	valid

Lampiran 11 Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Alpha Crobach	Batas Minimum	Keteranga n
Pemahaman Perpajakan	0.856	0.6	Reliabel
Kesadaran Wajib Pajak	0.831	0.6	Reliabel
Pemeriksaan Pajak	0.799	0.6	Reliabel
Denda Pajak	0.812	0.6	Reliabel
Kepatuhan Wajib Pajak	0.879	0.6	Reliabel

Lampiran 12 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		105
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.0285714
	Std. Deviation	1.09784850
	Absolute	.128
Most Extreme Differences	Positive	.128
	Negative	-.096
Kolmogorov-Smirnov Z		1.315
Asymp. Sig. (2-tailed)		.063

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



Lampiran 13 Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.207	.303		.683	.496		
1 X1	.522	.095	.475	5.507	.000	.578	1.729
X2	.224	.073	.230	3.057	.003	.760	1.315
X3	.157	.075	.171	2.101	.038	.654	1.530
X4	.069	.086	.062	.805	.423	.728	1.374

a. Dependent Variable: Y



Lampiran 14 Uji heterokedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.164	.689		.238	.812
1 X1	-.002	.216	-.001	-.010	.992
X2	.257	.167	.173	1.541	.127
X3	-.199	.170	-.142	1.169	.245
X4	.119	.195	.070	.611	.543



Lampiran 15 Analisis Regresi Linear Berganda

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X4, X2, X3, X1 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.754 ^a	.569	.552	.26947

a. Predictors: (Constant), X4, X2, X3, X1

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	9.592	4	2.398	33.025	.000 ^b
Residual	7.261	100	.073		
Total	16.853	104			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X2, X3, X1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.207	.303		.683	.496
1 X1	.522	.095	.475	5.507	.000
X2	.224	.073	.230	3.057	.003
X3	.157	.075	.171	2.101	.038
X4	.069	.086	.062	.805	.423

a. Dependent Variable: Y

